



**PENGARUH MEDIA TEBAK GAMBAR TERHADAP KECERDASAN
VISUAL-SPASIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
AL-MUSTHAFAWIYAH KELURAHAN
SIDOREJO KECAMATAN
MEDAN TEMBUNG
TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

IKHA PUTRI RANGKUTI
NIM. 38.15.4.069

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH MEDIA TEBAK GAMBAR TERHADAP KECERDASAN
VISUAL-SPASIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA
AI-MUSTHAFAWIYAH KELURAHAN
SIDOREJO KECAMATAN
MEDAN TEMBUNG
TAHUN AJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh :

IKHA PUTRI RANGKUTI
NIM. 38.15.4.069

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag

NIP. 19670615 200312 2 001

Fauziah Nasution, M. Psi

NIP. 19750903 200501 2 004

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikha Putri Rangkuti

NIM : 3815.4.069

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalamnya telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 28 Oktober 2019

Penulis

Ikha Putri Rangkuti
3815.4.069

Medan, 30 Oktober 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN SU Medan

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : IKHA PUTRI RANGKUTI

NIM : 3815.4.069

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019.**

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Diketahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag

NIP. 19670615 200312 2 001

Fauziah Nasution, M. Psi

NIP. 19750903 200501 2 004



ABSTRAK

Nama : Ikha Putri Rangkuti
NIM : 3815.4.069
Fak/Jurusan : FITK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
Pembimbing II : Fauziah Nasution, M.Psi
Judul : Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al- Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019

Kata Kunci: Kecerdasan Visual Spasial, Media Tebak Gambar

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di RA Al-Musthafawiyah pada kelas eksperimen, (2) mengetahui pengaruh kecerdasan visual spasial yang tidak menggunakan media tebak gambar di RA Al Musthafawiyah (3) mengetahui pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di RA Al-Musthafawiyah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *Non Participant Observasion*.. Instrumen pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan teknik analisis data menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak di RA Al-Musthafawiyah hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 2,42 menjadi 7 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,043 > 2,030$ (2) Terdapat pengaruh kecerdasan visual spasial yang tidak menggunakan media tebak gambar di RA Al Musthafawiyah hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 1,94 menjadi 5,05 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,194 > 2,030$ (3) Ada perbedaan pengaruh media tebak gambar dengan lembar kerja anak terhadap kecerdasan visual spasial anak di RA Al Musthafawiyah, terlihat dari uji hipotesis *post-test* kedua kelas yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5 > 2,030$.

Pembimbing I

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP. 19670615 200312 2 00

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2018/2019**”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidur Rahman, M.Ag** selaku Rektor UIN Sumatera Utara beserta stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku ketua jurusan PIAUD UIN Sumatera Utara serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan
4. Ibu **Dr. Yusnaili Budianti M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing skripsi I yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
5. Ibu **Fauziah Nasution, M.Psi**, selaku Dosen Pembimbing skripsi II yang juga telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
6. Bapak dan Ibu dosen PIAUD Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah banyak memberi ilmu selama menempuh pendidikan.

7. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Samanuddin Rangkuti** dan **Ibunda Masnilam**, karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tidak ternilai serta dukungan moril dan materi yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke bangku sarjana. Tak lupa pula penulis sampaikan terimakasih kepada abang **Novriyanto Husada** , abang **Yana Kurniawan**, adik **Rizki Amanda Rangkuti**, adik **Israaq Alfa Rizi Rangkuti**, yang telah memberikan motivasi serta dukungan moril dan do'anya selama ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
8. Seluruh pihak sekolah RA Al-Musthafawiyah terutama kepada Ibu **Misni Arwati Nasution, S.Ag, S.Pd.I.**, selaku kepala sekolah, guru-guru dan murid-murid Kelompok B Raudhatul Athfal Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan dan motivasinya yaitu, **Siti Khadijah S.Pd**, terkhususnya untuk sahabat saya, **Nurleli Hidayati Sitorus S.Pd**, **Humairoh Jamil S.Pd**, **Susi Ockti Vanni S.Pd**, **Hamidah Saroh S.Pd**, **Meidy Utami Lubis S.Pd**, **Asridayani Siregar** yang sama-sama berjuang menyelesaikan di waktu libur terimakasih atas support dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-Teman seperjuangan PIAUD-I stambuk 2015 yang telah memberi dukungan dan bantuan selama perkuliahan ini.

“Tiada Gading yang Tak Retak” kiranya pepatah tersebut dapat mengungkapkan bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang pendidikan Raudhatul Athfal.

Medan, 28 Oktober 2019

Penulis

IKHA PUTRI RANGKUTI
3815.4.069

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
1. KERANGKA TEORITIS	12
1. Hakikat Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Anak Usia Dini	14
b. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	14
c. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	14
2. Kecerdasan Visual Spasial	16
a. Pengertian Kecerdasan.....	16

b. Pengertian Kecerdasan Visual Spasial	16
c. Faktor-faktor Kecerdasan Visual Spasial	18
d. Indikator Kecerdasan Visual Spasial	19
3. Media Tebak Gambar	23
a. Pengertian Media Tebak Gambar	23
b. Langkah-langkah Media Tebak Gambar	24
c. Kelebihan Dan Kekurangan Media Tebak Gambar	26
2. Kerangka Berfikir	29
3. Penelitian Yang Relevan	30
4. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
B. Desain Penelitian Dan Kontrol.....	34
C. Populasi Dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	36
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.	37
F. Teknik Analisis Data	39
G. Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
HASIL PENELITIAN.	45
A. Deskripsi Data	45
1. Gambaran Umum RA Al- Musthafawiyah.	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Al- Musthafawiyah.....	45
b. Profil RA Al- Musthafawiyah	46
c. Visi dan Misi RA Al- Musthafawiyah	46

d. Struktur Organisasi RA Al- Musthafawiyah	47
2. Data Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas.....	48
a. Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen	48
b. Nilai Hasil Test Kelas Kontrol	49
1) Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	50
2) Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	51
3) Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	52
4) Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	53
B. Uji Persyaratan Analisis	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Homogenitas	56
C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi Penelitian.....	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar4.1: Diagram Hasil <i>Pre-test</i> kelas eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	54
Gambar4.2 : Diagram Hasil <i>Post-test</i> kelas eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel3.1 :PopulasiPenelitian.....	35
Tabel3.2 :SampelPenelitian.....	36
Tabel3.3 :Kisi-kisi Observasi Kecerdasan Visual Spasial	38
Tabel4.1 :DataNilai Hasil Test Kelas Eksperimen	48
Tabel4.2 :DataNilai Hasil Test Kelas Kontrol	49
Tabel4.3 :Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	51
Tabel4.4 :Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	51
Tabel4.5 :Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	52
Tabel4.6 :Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	52
Tabel4.7 :Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	55
Tabel4.8 :Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.9 : Data Hasil Homogenitas Kecerdasan Visual Spasial.....	57
Tabel 4.10: Data Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-Test</i> Eksperimen dan kontrol.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPPH

Lampiran 2 : Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Lampiran 3 : Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Lampiran 4 : Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Lampiran 5 : Data *Post-test* Kelas Kontrol

Lampiran 6 : Tabel Uji Liliefors (L)

Lampiran 7 : Tabel Distribusi (F)

Lampiran 8 : Tabel Distribusi (t)

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

Surat Izin Penelitian

Surat Balasan Penelitian

Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan adalah kapasitas seseorang untuk memperoleh pengetahuan yakni belajar dan memahami, mengaplikasikan pengetahuan dengan memecahkan masalah dan melakukan penalaran abstrak.¹

Intelegensi atau kecerdasan merupakan keahlian memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.²

Kecerdasan atau intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak dengan mencapai suatu tujuan, untuk berfikir secara rasional dan untuk berhubungan dengan lingkungan secara efektif.³

Dari beberapa pendapat ahli maka penulis mengatakan bahwa intelegensi atau kecerdasan merupakan salah satu faktor pendorong kemampuan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Anak usia dini yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kedepannya.⁴ Menurut NAYC (*National Association For The Education Of Young Children*) masa anak usia dini ialah nol sampai delapan tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di Taman Penitipana Anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta ataupun negeri,

¹ Khadijah, Armanila, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.11.

² John W. santrock, (2004), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Predana Media Group, h. 131

³ W. S. Winkel, (2004), *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, h. 155-156.

⁴ Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitiff Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 11.

TK, dan SD. Ketika dalam memberikan pembelajaran untuk membantu suatu karakteristik anak tentu saja harus diperhatikan tahapan-tahapan yang dapat mengembangkan kemampuan. Seperti kegiatan-kegiatan di dalam kecerdasan visual spasial yaitu kemampuan untuk berfikir dalam bentuk visualisasi gambar dan mempunyai daya penglihatan yang tinggi. Bagian otak yang berperan pada kecerdasan ini adalah *hemisphere* di bagian kanan belakang. Ciri-ciri kegiatan visual spasial anak yaitu tertarik dengan gambar dan bentuk, memiliki imajinasi yang tinggi suka bermain lego, balok seperti mobil, rumah, pesawat kereta api, atau mainan rancang bangunan, suka menggambar apa saja yang dilihatnya, peka terhadap warna, suka memperhatikan berbagai jenis grafik, peta dan diagram, suka mengamati foto di album dan mudah mengingat letak benda,⁵ dan masih banyak lagi ciri-ciri kegiatan lainnya, dan masih memerlukan bantuan kepada orang lain dan harus memerlukan perhatian dan pelatihan khusus agar kecerdasan anak berkembang.

Sejalan dengan ciri kegiatan diatas sangat penting bagi anak dalam mengembangkan kecerdasannya, agar terlihat dalam melakukan berbagai kemampuannya. Jika anak sudah terlatih, maka akan mudah bagi anak dalam mengembangkan kecerdasan-kecerdasannya yang di minatnya dan dapat membuat anak menjadi percaya diri dan mudah menyesuaikan diri pada lingkungan sekitarnya. Karena dapat dilihat juga dari faktor-faktor kecerdasan visual-spasial anak itu ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir, faktor minat dan faktor bawaan dan faktor kebebasan.

⁵ Akademi Orangtua Indonesia Surakarta, (2017), *Buku Pintar Orang Tua*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, h. 63

Berdasarkan ciri kegiatan maka penulis mengangkat kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial anak ialah dengan melalui tebak gambar. Bahwa kegiatan tebak gambar merupakan kegiatan yang jarang digunakan di setiap sekolah, termasuk sekolah yang ingin penulis uji coba, maka dari itu penulis mengembangkan kegiatan tebak gambar di sekolah tersebut dan disana kita bisa melihat kecerdasan anak yang berbeda-beda. Setelah penulis lihat dan menemukan dimana kecerdasan yang dimiliki oleh anak, kemudian penulis memberikan kegiatan yang dapat melatih kecerdasannya apakah si anak senang dalam menebak gambar atau tidak dan guru wajib membuat pembelajaran yang menarik agar anak tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan pada segi akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung. Hal itu dilakukan karena tingginya tuntutan para orang tua agar anak-anaknya kelak menjadi pintar, dan kelak jika anaknya tamat dari TK anak sudah bisa membaca, menulis, dan berhitung dengan baik, sehingga guru lebih menekankan anak dalam pembelajaran tersebut hanya ke akademiknya saja.

Pendidik perlu mempertimbangkan proses pertumbuhan dan tahapan tiap anak guna membantu anak untuk dapat mengembangkan kecerdasannya dan kemampuan anak, sehingga pendidik dapat menyiapkan pengalaman yang sesuai untuk setiap anak. Meskipun pertumbuhan dan perkembangan fisik juga dipengaruhi oleh faktor keturunan namun sangat mungkin untuk mengembangkan seluruh potensi harus sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Pendidik juga perlu mengetahui hal-hal penting dalam mengembangkan kecerdasan anak sehingga anak dapat mempelajari

kemampuan kecerdasannya yaitu dengan kesiapan belajar, kesempatan belajar, adanya model yang baik, bimbingan dan motivasi dari orang-orang yang dekat dengannya. Setiap kemampuan kecerdasan harus dipelajari secara individu dan sebaiknya dipelajari satu persatu. Sebagai contoh bila anak pada awal melakukan tebak gambar di sekolah tidak ada bimbingan yang diberikan oleh guru, maka kecerdasan tersebut akan dipelajarinya lebih lambat dan kurang efisien bila dibandingkan dengan anak yang sejak awal mendapatkan bimbingan dari guru dan orangtua. Anak yang tanpa bimbingan awal melakukan tebak gambar tidak tahu caranya, kemungkinan anak kurang berani, dan kurang maksimal melakukannya dan dapat dimungkinkan anak tidak mau untuk mencoba atau akan takut salah.

Penyebab kurang mampunya anak di RA AL-Musthafiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung di kecerdasan visual spasial sebagian besar belum mampu untuk menebak gambar dengan maksimal maupun kemampuan dalam membedakan bentuk dengan baik. Dikarenakan dalam pembelajaran kecerdasan visual spasial hanya diberi kegiatan LKA menggunakan gambar, dan cara pengajaran guru kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak sehingga anak lebih memilih diam tidak melakukan apa-apa dalam kegiatan tersebut, terutama dalam kegiatan tebak gambar yang hanya dilakukan sekali dalam sebulan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung ketika mengadakan observasi proses pembelajaran menunjukkan bahwa anak kelompok B masih belum maksimal secara optimal, secara keseluruhan dari 19 siswa, hanya 10%

yang bertindak aktif, sedangkan yang lainnya pasif. Justru itu akan menghambat perkembangan pola berfikir anak dan membuat anak dan membuat anak menjadi jenuh sehingga tidak bisa mengetahui kecerdasan nya seperti: (a) Kurangnya media guru, (b) Kurangnya keberanian anak dalam berpartisipasi dalam belajar, (c) Anak selalu dituntut oleh guru harus ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak memberikan reward kepada anak sehingga akan membuat anak menjadi jenuh dan bosan dan itu juga dikarenakan oleh tuntutan orangtua, (d) Kurangnya alat-alat dalam kegiatan tebak gambar dan membuat kecerdasan visual spasial anak masih terbatas dan tidak meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Prasetyoningro, Sutijan, Muhammad Shaifuddin yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Pada Tema Pekerjaan Melalui Puzzle Gambar”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa melalui media *puzzle* gambar dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak kelompok B2 TK Pertiwi 02 Jenengan tahun ajaran 2013/2014.⁶

Hal ini terbukti dengan ketuntasan belajar anak pada awalnya hanya 30,77% (4 anak dari 13 peserta didik), pada siklus I belum berhasil hanya 7 atau 53,85% anak yang berhasil mendapatkan nilai tuntas, kemudian dilanjutkan pada siklus II.

⁶ Wahyu Prasetyoningro, Sutijan, (2013/2014), *Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Pada Tema Pekerjaan Melalui Puzzle Gambar*, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, jurnal PAUD Volume 07 No. 1

Pada siklus II kecerdasan visual spasial anak mengalami peningkatan yang signifikan dan mencapai hasil yang diharapkan yaitu 75 %, dalam siklus II ini 11 atau 84,62% anak mendapatkan nilai tuntas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsella Wahyu Suzanti(2016), diperoleh hasil kemampuan bermain balok pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Rabbani yaitu sebanyak 76 % anak berada pada kategori sedang dan sebanyak 24 % anak berada pada kategori tinggi; serta kecerdasan visual-spasial anak usia 5-6 tahun di TKIT Rabbani yaitu sebanyak 18 % anak berada pada kategori sedang dan sebanyak 82 % anak berada pada kategori tinggi. Kemudian berdasarkan uji korelasi dan uji signifikansi , diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan bermain balok dengan kecerdasan visual-spasial anak usia 5-6 tahun di TKIT Rabbani.

Penelitian yang dilakukan oleh S. Özkubata dan İ. Ulutaş “Pengaruh program pendidikan kesadaran visual terhadap literasi visual anak-anak usia 5-6”. Dalam uji normalitas (Shapiro-Wilk) untuk tiga subdimensi “Ventilasi Literacy Visual untuk Anak-anak Prasekolah”, distribusi kelompok eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal ($p > 0,01$). Meskipun post-test diskriminasi visual kelompok eksperimen ($p = 0,003$) dan tingkat signifikansi visual deskripsi kelompok eksperimen ($p = 0,005$) tingkat signifikan menyimpang dari distribusi normal, karena nilai statistik mendekati 1 (0,831 dan 0,847), adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa distribusi tidak ada kelompok yang berbeda secara signifikan dari distribusi normal.

Dalam uji normalitas (ShapiroWilk) untuk Childrens Visual Literacy Rating Inventory for Parents, distribusi dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal ($p > 0,01$). Meskipun pre-test kelompok eksperimen ($p = 0,004$) tingkat signifikansi menyimpang dari distribusi normal, karena nilai statistik mendekati 1 (0,843), adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa distribusi tidak ada kelompok yang berbeda secara signifikan dari distribusi normal.⁷

Oleh karena itu, proses kegiatan Tebak Gambar ini haruslah sesuai dengan kondisi anak, harus memiliki bahan dan alat sesuai kebutuhan di sekolah, guru dan anak sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan baik, guru memberikan kesempatan terhadap anak untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan nya masing-masing, membimbing dan mengarahkan anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan atau pembelajaran. Untuk itu diperlukan peningkatan pendidikan dan pengajaran antara anak dan guru agar tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

Kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial anak salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah tebak gambar. Tebak gambar adalah keterampilan menebak secara pasti atau kira-kira, objek yang ditebak didasarkan dari ciri-ciri, kriteria tertentu di mana kebenarannya bersifat belum pasti. Ketika menebak gambar memungkinkan anak menebak gambar, mengetahui warna, mengetahui bentuk, mengetahui peta dan grafiknya.⁸

⁷ S. Özkubata and İ. Ulutaş, (2015), *Pengaruh Program Pendidikan Kesadaran Visual Pada Literasi Visual Anak Usia 5-6 Tahun*, volume 1 no.1

⁸ Alamsyah, andi, (2015), *95 strategi mengajar multiple intelligences mengajar sesuai kerja otak dan gaya belajar siswa*, Jakarta: Prenadamedia Group, h.184

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut di simpulkan bahwa ketiga jurnal tersebut sama-sama mengembangkan kecerdasan visual spasial pada anak, hanya saja kegiatan dan media yang digunakan berbeda-beda. Di jurnal pertama, melalui Puzzle Gambar Berpengaruh Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun berhasil meningkat sesuai harapan. Di jurnal kedua, melalui Kecerdasan Visual Spasial Melalui Permainan Balok pada anak berhasil meningkat. Sedangkan jurnal ketiga, Pengaruh Program Pendidikan Kecerdasan Visual Spasial Terhadap Literasi Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pada kondisi awal ke siklus I dan siklus II persentasinya meningkat.

Peneliti akan melakukan percobaan kegiatan tebak gambar yang jarang digunakan oleh guru di sekolah di dalam maupun di luar kelas sehingga dapat di lihat bagaimana kecerdasan visual spasial anak, apakah anak mendapatkan hal-hal baru di luar atau di dalam kelas? Dan itu tentu membuat anak tidak bosan dan jenuh dalam kegiatan tersebut.

Diharapkan kegiatan tebak gambar untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak dapat membawa perubahan dalam belajar yang menarik bagi anak, dimana kegiatan tebak gambar tersebut dapat memancing anak untuk bereksplorasi dan berfikir dalam berkarya, sehingga hasilnya meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2019/2020 ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang berhubungan dengan siswa, antara lain:

1. Kurangnya media guru.
2. Kurangnya keberanian anak dalam berpartisipasi dalam belajar.
3. Anak selalu dituntut oleh guru harus ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak memberikan reward kepada anak sehingga akan membuat anak menjadi jenuh dan bosan dan itu juga dikarenakan oleh tuntutan orangtua.
4. Kurangnya alat-alat dalam kegiatan tebak gambar dan membuat kecerdasan visual spasial anak masih terbatas dan tidak meningkat .

C. BATASAN MASALAH

Dari sejumlah masalah yang dapat diidentifikasi berkenaan dengan proses pembelajaran kecerdasan visual spasial di sekolah, penelitian dibatasi pada pengaruh pembelajaran kecerdasan visual spasial kaitannya dengan salah satu mengenal gambar kendaraan darat. Penelitian difokuskan pada “ pengaruh tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah seperti disebutkan diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial di kelas eksperimen?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan visual spasial yang tidak menggunakan media tebak gambar?
3. Bagaimana pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di RA Al-Musthafawiyah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun.

1. untuk mengetahui pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial di kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan visual spasial yang tidak menggunakan media tebak gambar di kelas control.
3. Untuk mengetahui pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun RA Al-Musthafawiyah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media tebak gambar.
- b. Diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan teoritis tentang media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan pemikiran bagi RA Al-Musthafawiyah dan lembaga pendidikan formal lainnya dalam hal media tebak gambar.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang meneliti tentang pendidikan khususnya tentang pelaksanaan pendidikan formal.
- c. Dapat menambah bahan referensi bagi peneliti lain.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

1. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi bagi perkembangan kualitas sumber daya manusia selanjutnya.⁹ Karena itu peningkatan penyelenggaraan PAUD sangat memegang peranan yang penting untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang. Arti penting mendidik anak sejak usia dini dilandasi dengan kesadaran bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan (*The Golden Age*).¹⁰

Pada masa ini merupakan masa emas atau *Golden Age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%.¹¹

Sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14, upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui Pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal.¹²

⁹ Masnipal,(2013) ,*Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional*,Jakarta: Alex Media Koputindo, h. 78

¹⁰ Siti Aisyah (2011), *perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 13

¹¹ Soegeng Santoso,(2011), *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendidiknya* ,Jakarta: Rajawali Press, h. 7

¹² Depdiknas,(2002), *Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas,h. 3-4

Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk taman kanak-kanak dan Raudatul Athfal dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini jalur nonformal berbentuk kelompok bermain, taman penitipan anak, sedangkan PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan.

Dari beberapa pendapat ahli maka penulis mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Pemberian stimulasi tersebut harus diberikan melalui lingkungan keluarga, PAUD jalur non formal seperti Tempat Penitipan Anak (TPA) atau Kelompok Bermain (KB) dan PAUD jalur formal seperti TK dan RA.

Dalam firman Allah SWT, terdapat banyak petunjuk tentang anak usia dini terdapat dalam al-Qur'an surat al-An'am ayat 101 yang berbunyi :

بَدِيعُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ اَنۡىۤ اَنۡىۤ يَّكُوۡنُ لَهُۥ وُلَدٌۢ وَّلَمۡ تَكُنۡ لَهُۥ صَاحِبَةٌۭ وَخَلَقَ
كُلَّ شَیْءٍ وَّهُوَ بِكُلِّ شَیْءٍ عَلِیۡمٌ

Artinya : “Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan dia mengetahui segala sesuatu”. (Q.S. surat al-An'am ayat 101)¹³

¹³ Yayasan ar risalah alkahairiyah, (2009), *Al-Kitab Qur'an dan terjemahannya*, Depok: Sabiq, hal. 140

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa allah tidak beranak dan tidak di peranakan, maka diciptakan segala sesuatu dan Dia maha mengetahui segalanya tentang penciptaan.

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3-6 tahun menurut Biechler dan Snowman.¹⁴

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun.¹⁵

Anak usia dini ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya.¹⁶

Dari beberapa pendapat ahli maka penulis menyatakan bahwa anak usia dini ialah anak yang berusia 0-6 tahun yang dilahirkan dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan.

b. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang sangat penting. Brewer mengemukakan bahwa masa usia dini lahir sampai usia dengan delapan tahun merupakan masa yang sangat strategis bagi perkembangan selanjutnya. Artinya masa ini merupakan masa yang sangat fundamental dalam mengembangkan potensi anak yang disebut dengan *Golden Age*. Karena anak merupakan penentu kehidupan pada masa mendatang dan pendidikan anak usia ini

¹⁴ Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.3

¹⁵ Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 3

¹⁶ Khadijah,(2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing, h.11

mengupayakan program perkembangan anak dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal.¹⁷

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁸

Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk taman kanak-kanak dan Raudatul Athfal dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, sedangkan PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan usia dini adalah jalur formal yang di mulai dari usia 4-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Catron dan Allen menyebutkan bahwa terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini yaitu, kesadaran emosional, sosialisasi, komunikasi, kognitif, keterampilan motorik.¹⁹

¹⁷ Khadijah, Armanila, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.13-14

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, Barnawi, (2014), *Format PAUD*, Jogjakarta; Ar-Ruzz Media, h.37

¹⁹ Yuliani Nurani Sujiono, (2012), *Konsep Dasar Anak Usia Dini Dalam Islam*, Jakarta, Indeks, h. 62

2. Kecerdasan Visual Spasial

a. Pengertian kecerdasan

Kecerdasan adalah kapasitas seseorang untuk memperoleh pengetahuan yakni belajar dan memahami, mengaplikasikan pengetahuan dengan memecahkan masalah dan melakukan penalaran abstrak.²⁰

Intelegensi atau kecerdasan merupakan keahlian memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.²¹

Kecerdasan atau intelegensi adalah kemampuan untuk bertindak dengan mencapai suatu tujuan, untuk berfikir secara rasional dan untuk berhubungan dengan lingkungan secara efektif.²²

Dari beberapa pendapat ahli maka penulis mengatakan bahwa intelegensi atau kecerdasan merupakan salah satu faktor pendorong kemampuan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

b. Pengertian Kecerdasan visual-spasial

Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan untuk berfikir dalam bentuk visualisasi gambar dan mempunyai daya penglihatan yang tinggi. Bagian otak yang berperan pada kecerdasan ini adalah *hemisphere* dibagian kanan belakang. Ciri-cirinya suka bermain lego, balok, atau mainan rancang bangun lainnya, suka menggambar apa saja yang dilihatnya.²³

Kecerdasan visual spasial atau kecerdasan gambar atau kecerdasan pandang ruang didefinisikan sebagai kemampuan mempersepsi dunia visual

²⁰ Khadijah, Armanila, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.11.

²¹ John W. santrock, (2004), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Predana Media Group, h. 131

²² W. S. Winkel, (2004), *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, h. 155-156.

²³ Akademi Orangtua Indonesia Surakarta,(2017), *Buku Pintar Orang Tua*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, h. 63

spasial secara akurat serta mentransformasikan persepsi visual spasial tersebut dalam berbagai bentuk.²⁴

Kecerdasan visual spasial merupakan cara pandang dalam proyeksi tertentu dan kasitas untuk berfikir dalam tiga dimensi dan merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengeksplorasi visual spasial adalah dengan penggunaan proses belajar visual. Membangun lingkungan belajar visual, presentasi menggambar, penggunaan pencatatan dalam menggagas visual.

Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan untk membentuk dan menggunakan model mental . Orang yang memiliki kecedasan ini cenderungberfikir dalam atau dengan gambar dan cenderung mudah belajar melalui sajian-sajian visual spasial seperti film,gambar, video dan peragaan yang menggunakan model dan slide.²⁵

Menurut Armstrong, kecerdasan visual-spasial ditandai dengan kepekaan mempersepsi secara akurat dan mentransformasi persepsi awal, seseorang yang memiliki kecerdasan ini cenderung menyukai bangunan, apresiasi seni, desain, dan efektif dalam membuat koordinasi warna, membuat bentuk, menciptaka serta dapat membayangkan secara detil benda-benda, dan juga seorang yang cenderung memliki kecerdasan visual-spasial suka melukis, membuat sketsa, bermain game ruang, berpikir dalam image atau bentuk. Anak yang cerdas dalam visual-spasial terkesan kreatif, memiliki kemampuan

²⁴ Dr. Muhammad Yaumi,(2012), *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: PT. Dian Rakyat, h.16

²⁵ Purwanto,(2007), *Mengajar Dengan Metode Kecerdasan Majemuk*, Bandung: Penerbit Nuansa, h.21

membayangkan sesuatu, melahirkan ide secara visual dan spasial dalam bentuk gambar atau bentuk yang terlihat mata.²⁶

Berdasarkan pendapat ahli maka penulis menyatakan bahwa kecerdasan visual-spasial yaitu kemampuan mentransformasi persepsi awal kemudian membuat persepsi visual-spasial kedalam berbagai bentuk, misalnya: kedalam media tebak gambar.

c. Faktor-faktor kecerdasan visual spasial

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan visual spasial anak:

- a) Faktor bawaan dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah, antara lain ditentukan oleh faktor bawaan. Oleh karena itu, didalam satu kelas dapat dijumpai anak yang bodoh, agak pintar, dan pintar sekali, meskipun mereka menerima pelajaran yang sama.
- b) Faktor Minat dan bawaan yang khas Dimana minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.
- c) Faktor Pembentukan dimana pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Disini dapat dibedakan antara pembentukan yang direncanakan,

²⁶ Musfiroh, Tadzkiroatun.(2008) *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*.Jakarta:Universitas Terbuka,h. 50-51

seperti dilakukan di sekolah atau pembentukan yang tidak direncanakan, misalnya pengaruh alam sekitarnya.

- d) Faktor Kematangan dimana organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan telah matang, jika ia telah tumbuh atau berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.²⁷

Menurut Santrock sama dengan di atas hanya saja perbedaannya terletak pada Faktor Kebebasan.

Hal ini berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Di samping kebebasan memilih metode, juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.²⁸

d. Indikator kecerdasan visual spasial

Indikator kecerdasan visual spasial anak usia dini (5-6 tahun) menurut Gardner dalam Musfiroh sebagai berikut:

- a) Anak menonjol dalam kemampuan menggambar, mampu menunjukkan detail unsur daripada anak-anak sebayanya.
- b) Anak memiliki kepekaan terhadap warna, cepat mengenali warna dan mampu memadukan warna dengan lebih baik daripada anak-anak sebayanya.
- c) Anak suka menjelani lokasi di sekitarnya, serta cepat menghafal letak benda-benda.

²⁷ M. Dalyono, (2005) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 166

²⁸ Santrock, John W. (2007) *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, h. 201

- d) Anak menyukai balok atau benda lain untuk membuat suatu bangunan benda, seperti mobil, rumah, pesawat atau apapun yang diinginkan anak. Begitu melihat bangun geometri (dua maupun tiga dimensi), anak tertarik untuk segera membuat konstruksi.
- e) Anak suka melihat-lihat dan memperhatikan buku yang berilustrasi atau buku-buku penuh gambar.
- f) Anak suka mewarnai berbagai gambar yang ada di buku, menebalkan garisnya, dan menirunya.
- g) Anak menikmati bermain kolase dari berbagai unsur (usia Taman Kanak-kanak), membuat benda dari playdough, malam (lilin) atau sejenisnya (usia Kelompok bermain dan Taman Kanak-kanak).
- h) Anak memperhatikan berbagai jenis grafik, peta, dan diagram, serta menanyakan nama dan maksud bentuk-bentuk informasi tersebut sementara anak sebayanya kurang antusias.
- i) Anak menikmati foto-foto di album dan cepat mengenali orang-orang atau benda-benda difoto (usia 2-6 tahun), tertarik dengan kamera dan ingin menggunakannya, serta dapat mengarahkan kamera pada objek yang dikehendaki (Usia Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak).
- j) Anak banyak bercerita tentang mimpinya dan dapat menunjukkan detail mimpi dari pada sebayanya.
- k) Anak tertarik pada profesi yang terkait dengan penggunaan kecerdasan visual-spasial secara optimal seperti pelukis (anak-anak menyebutnya sebagai tukang gambar), fotografer (tukang foto), arsitek

(anak menyebutnya tukang gambar rumah), perancang busana (anak menyebutnya tukang baju), pilot, penjelajah ruang angkasa atau karier lain yang berorientasi visual-spasial (usia Kelompok bermain dan Taman Kanak-kanak).

- l) Anak dapat merasakan pola-pola sederhana dan mampu menilai pola mana yang lebih bagus dari pola lainnya.²⁹

Sedangkan menurut Withering indicator Kecerdasan visual spasial adalah :

- a. Kemudahan dalam menggunakan bilangan (*facility in the use of the numbers*).
- b. Efisiensi dalam berbahasa (*language efficiency*).
- c. Kecepatan dalam pengamatan (*speed of perception*).
- d. Kemudahan dalam mengingat (*facility in memorizing*).
- e. Kemudahan dalam memahami hubungan (*facility in comprehending relationships*).
- f. Imajinasi (*imagination*).³⁰

Adapun Indikator-indikator dari kecerdasan visual spasial adalah :

- a. Tertarik dengan gambar atau bentuk.
- b. Mudah mengingat letak benda.
- c. Memiliki imajinasi yang tinggi..³¹

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat saya simpulkan bahwa indikator-indikator kecerdasan visual spasial yaitu ketika anak mulai berimajinasi dan

²⁹ Musfiroh, Tadzkiroatun. (2008) *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*.(Jakarta:Universitas Terbuka),h. 4-7

³⁰ Abin Syamsuddin Makmun, (2003), *Psikologi Kependidikan* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.54

³¹ Sujiono, (2013), *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta Barat: Permata Puri Media, h. 52

membentuk semua bentuk yang ada didalam fikirannya dan ketika saat itu dia akan membayangkan bentuk bentuk dan langsung di buat nya dalam bentuk gambar atau bentuk yang dimana anak tidak dibantu melainkan ia melakukan nya sendiri.

Dalam firman Allah SWT, terdapat banyak petunjuk tentang kecerdasan visual spasial terdapat dalam al-Qur'an surat al-Ra'd ayat 3 yang berbunyi :

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ
جَعَلَ فِيهَا زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dan Dialah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung gunung dan sungai-sungai padanya. Dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan, Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan".(Q.S. surat al-Ra'd ayat 3)³²

Maka penulis menyatakan bahwa kecerdasan seorang anak itu tergantung dari orang tua nya. Dan dari pasangan yang baik pula.

Berdasarkan pendapat ahli maka penulis menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan sudah sesuai karena dilihat dari indikator kecerdasan visual spasial dan teori dari tebak gambar maka penulis sudah bisa melakukan penelitian ini di sekolah tersebut.

³²Yayasan ar Risalah alkahairiyah, (2009), *Al-Kitab Qur'an dan terjemahannya*, Depok:Sabiq, h.249

e. Media Tebak Gambar

a. Pengertian Media Tebak Gambar

Media Tebak Gambar merupakan cara atau gaya dalam proses pembelajaran anak usia dini yang lebih sesuai untuk meningkatkan minat belajar anak sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan.³³

Media Tebak Gambar adalah sebuah keterampilan menebak secara pasti atau kira-kira, objek yang ditebak didasarkan dari ciri-ciri, kriteria tertentu dimana kebenarannya bersifat belum pasti.³⁴

Media Tebak Gambar merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto, lukisan. Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.³⁵

Berdasarkan pendapat ahli maka penulis menyatakan bahwa Media Tebak Gambar adalah sebuah alat yang digunakan untuk menunjang kebutuhan peserta didik yang digunakan sebagai bahan bantuan dalam media pembelajaran. Dan juga sebuah media yang digunakan untuk mengasah pola pikir anak dengan mengembangkan imajinasinya.

³³ Moeslichatoen, (2004), *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 52

³⁴ Alamsyah, andi, (2015), *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa*, Jakarta: Prenadamedia Group, h.184

³⁵ Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom. Dikbud. dan PT. Raja Grafindo Persada, h. 105

b. Langkah-langkah Media Tebak Gambar

Langkah-langkah media tebak gambar yaitu :

- a) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa
- b) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas.
- c) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar.
- d) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu.
- e) Guru memberikan tugas kepada siswa.³⁶

Langkah-langkah media tebak gambar

- a) Media yang diberikan harus dapat memberikan dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, seperti bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi biasanya membutuhkan media agar lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.
- b) Media yang digunakan mudah untuk diduplikasinya dan sesuai dengan taraf berfikir siswa/ mudah digunakan. Hal ini sangat berpengaruh pada kemudahan dalam proses pembelajaran.
- c) Media harus dapat memfasilitasi siswa secara menyeluruh, sehingga pesan dan informasi yang akan disampaikan diterima secara merata.
- d) Pesan atau informasi yang akan disampaikan melalui tidak boleh terganggu oleh elemen lain, dalam artian ada kesesuaian antara media yang digunakan dengan kesiapan suasana kelas.

³⁶ R. Angkowo Kosasih, (2007), *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo, h.52

- e) Media yang digunakan harus mampu menstimulasi siswa untuk terfokus pada pembelajaran dan informasi atau pesan yang disampaikan dapat ditangkap secara efektif oleh siswa.³⁷

Langkah-langkah Media tebak gambar

- a) Guru memahami materi/bahan ajar yang akan disampaikan.
- b) Guru memilih media yang akan dipakai, guru juga dapat menggunakan dirinya sendiri sebagai media atau meminta bantuan siswa.
- c) Menyiapkan proses belajar.
- d) Menyiapkan siswa kemudian menjelaskan kepada siswa apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran.
- e) Setelah segala persiapan selesai baik dari siswa, media, bahan dan guru. Barulah guru memulai pelajaran.
- f) Guru mulai menggunakan media.
- g) Setelah penyampaian materi selesai, guru bersama siswa secara bersama mengulas kembali materi yang telah dipelajari bersama kemudian menyimpulkan.³⁸

Berdasarkan beberapa pendapat ahli maka penulis menyatakan bahwa langkah-langkah media tebak gambar yaitu :

- a) Membebaskan anak untuk bicara sendiri.
- b) Sediakan alat gambar.
- c) Ciptakan lagu dan cerita bersama-sama.

³⁷ Arief sadiman, dkk,(2004) *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers,h.86

³⁸ Bahri Djamarah dan Aswan Zain,(2006), *Strategi Belajar Mengajar* ,Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 115

c. Kelebihan dan kekurangan Media Tebak Gambar

Kelebihan dan kekurangan, berikut adalah kelebihan dan kekurangan media tebak gambar, yaitu :

- a. Kelebihan media tebak gambar
 - a) Sifatnya konkrit, tebak gambar lebih realitis menunjukkan masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
 - b) Tebak gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti apa adanya. Gambar amat berguna dalam hal ini.
 - c) Media tebak gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
 - d) Tebak gambar dapat memper jelas suatu masalah.
 - e) Siswa mudah memahaminya.
 - f) Bisa menampilkan tebak gambar, grafik atau diagram.
 - g) Bisa dipergunakan di dalam kelas, dirumah maupun dalam perjalanan dalam kendaraan.
 - h) Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang.
 - i) Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik.
- b. Kelemahan media tebak gambar
 - a) Tebak gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
 - b) Tebak gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
 - c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.
 - d) Tebak gambar sulit dicari karena sejarah mempelajari masa lalu, dan kejadian masa lalu sulit untuk diabadikan.

e) Tidak semua kejadian masa lalu dapat dibuat gambarnya.³⁹

Kelebihan dan kekurangan, berikut adalah kelebihan dan kekurangan media tebak gambar, yaitu :

1. Menurut Daryanto kelebihan media Tebak gambar sebagai berikut:
 - a. Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa.
 - b. Harganya relatif murah dari pada jenis-jenis media pengajaran lainnya.
 - c. Tebak gambar dapat dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
 - d. Tebak gambar dapat menerjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.
2. Menurut Daryanto kekurangan media gambar antara lain:
 - a. Beberapa gambarnya sudah cukup memadai, tetapi tidak cukup besar ukurannya jika digunakan untuk tujuan pengajaran kelompok besar, kecuali jika diproyeksikan melalui proyektor.
 - b. Tebak gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga.
 - c. Tebak gambar tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar beriman

³⁹ Sadiman, AS, dkk (2002). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya)*, Jakarta : Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada. h. 29 - 30

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat saya simpulkan kelebihan dan kekurangan media tebak gambar yaitu:

1. Kelebihan media tebak gambar
 - a. Sifatnya konkrit.
 - b. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
 - c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
 - d. Murah harganya.
2. Kekurangan media tebak gambar
 - a. Hanya medium biasa.
 - b. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar memerlukan kejelian guru untuk memenuhkannya.

Dalam sunnah rasulullah SAW, terdapat banyak petunjuk tentang media tebak gambar, terdapat dalam hadits:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا ,
وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ , وَخَطَّ خُطُطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ
مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ , وَقَالَ : (هَذَا الْإِنْسَانُ , وَهَذَا أَجْلُهُ مُحِيطٌ بِهِ - أَوْ :
قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمْلُهُ , وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ ,

فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا , وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا , نَهَشَهُ هَذَا) (رواه

⁵(البخارى)

Artinya: "Nabi s.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar nabi).

Dan beliau bersabda: "ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis kecil-kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. (HR. Al Bukhari: 5)

Dari hadits di atas maka penulis menyatakan bahwa seorang tukang gambar besar dosanya ketika ia menggambar makhluk hidup dan besar azab baginya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai kaitan tebak gambar dengan visual spasial maka penulis mengangkat penelitian ini sebagai penelitian yang penulis ingin laksanakan di RA As-sahidah karena penulis melihat dari buku Alamsyah Said, S.Pd., M.Si dan Andi Budimanjaya, S.Pd yang mana buku tersebut sudah sangat menjelaskan bahwa sudah ada kaitan tebak gambar dan kecerdasan visual spasial.

2. Kerangka Berfikir

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak pada kelompok B. Anak adalah seseorang yang memiliki potensi yang harus dikembangkan dengan baik oleh orang tua maupun guru.

Anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa mereka selalu aktif, antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap apa yang

dilihat, didengar, dirasakan dan mereka seolah-olah tidak ingin untuk berhenti belajar. Anak usia dini adalah anak sejak lahir sampai usia delapan tahun dan pada masa itu anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Tebak gambar adalah sebuah media yang digunakan sebagai alat peraga yang dibawa oleh guru dan dikerjakan oleh peserta didik. Media tebak gambar ini bertujuan untuk mengasah sampai mana pengetahuan anak tentang berbagai banyak gambar yang dilihatnya. Untuk menstimulus ingatan dan konsentrasi anak.

Kecerdasan visual spasial adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam segi ingatan, yang berupa bentuk, garis, warna, dll. Yang berhubungan dengan apa yang dilihat dan rasakan.

3. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh S. Özkubata dan İ. Ulutaş “Pengaruh program pendidikan kesadaran visual terhadap literasi visual anak-anak usia 5-6”. Dalam uji normalitas (Shapiro-Wilk) untuk tiga subdimensi “Ventilasi Literacy Visual untuk Anak-anak Prasekolah”, distribusi kelompok eksperimen dan kontrol tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal ($p > 0,01$). Meskipun post-test diskriminasi visual kelompok eksperimen ($p = 0,003$) dan tingkat signifikansi visual deskripsi kelompok eksperimen ($p = 0,005$) tingkat signifikan menyimpang dari distribusi normal, karena nilai statistik mendekati 1 (0,831 dan 0,847), adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa distribusi tidak ada kelompok yang berbeda secara signifikan dari distribusi normal.

Dalam uji normalitas (ShapiroWilk) untuk Childrens Visual Literacy Rating Inventory for Parents, distribusi dan kelompok kontrol tidak berbeda

secara signifikan dari distribusi normal ($p > 0,01$). Meskipun pre-test kelompok eksperimen ($p = 0,004$) tingkat signifikansi menyimpang dari distribusi normal, karena nilai statistik mendekati 1 (0,843), adalah mungkin untuk menyimpulkan bahwa distribusi tidak ada kelompok yang berbeda secara signifikan dari distribusi normal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Prasetyoningro, Sutijan, Muhammad Shaifuddin yang berjudul “ Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Pada Tema Pekerjaan Melalui Puzzle Gambar”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa melalui media *puzzle* gambar dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak kelompok B2 TK Pertiwi 02 Jenengan tahun ajaran 2013/2014.⁴⁰

Hal ini terbukti dengan ketuntasan belajar anak pada awalnya hanya 30,77% (4 anak dari 13 peserta didik), pada siklus I belum berhasil hanya 7 atau 53,85% anak yang berhasil mendapatkan nilai tuntas, kemudian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II kecerdasan visual spasial anak mengalami peningkatan yang signifikan dan mencapai hasil yang diharapkan yaitu 75 %, dalam siklus II ini 11 atau 84,62% anak mendapatkan nilai tuntas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Zikky , Ahmad Farizi A.R , Ahmad Basuki, Rizky Yuniar Hakkun yang berjudul “Game Tebak Gambar Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Dengan Nuansa *Augmented Reality* Menggunakan Perangkat Interaksi Sensor *Leap Motion Controller*” Dari 15 responden yang diujikan, terlebih dahulu ditanya seberapa sering responden

⁴⁰ Wahyu Prasetyoningro, Sutijan,(2013/2014), *Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Pada Tema Pekerjaan Melalui Puzzle Gambar*, Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, jurnal PAUD Volume 07 No. 1

bermain game dalam keseharian, serta bagaimana sekilas para responden menilai kemunculan game edukasi untuk bahasa isyarat SIBI ini. Maka didapat hasil grafik.⁴¹

Selanjutnya diujikan lebih lanjut terkait paham atau tidaknya, serta pernah-tidaknya menggunakan bahasa isyarat SIBI sebelumnya. Kemudian setelah bermain game ini, para responden ditanya kembali seberapa banyak bahasa isyarat SIBI yang telah dikuasai atau bisa dipraktikkan.

Dari dua macam sumber responden yaitu yang sebelumnya sudah pernah mengetahui SIBI ataupun yang tidak tahu SIBI sama sekali. Didapatkan hasil penguasaan SIBI pasca bermain game ini diantaranya 7 orang yang tidak mengetahui SIBI sebelumnya menjadi paham dan bisa mempraktekkan antara 2-9 bahasa isyarat, sedangkan 2 diantaranya paham sampai dengan 11-24 bahasa isyarat. Sedangkan responden yang sebelumnya sudah pernah sedikit mengerti Bahasa SIBI, 2 orang diantara 6 tersebut mengalami pemahaman 2-9 gerakan isyarat, 3 lainnya 11-25 bahasa isyarat, dan 1 diantara 6 lainnya bisa paham sampai 26-35 bahasa isyarat SIBI.

Dari beberapa penelitian maka penulis menyebutkan bahwa Media tebak gambar belum jelas dilakukan dari hasil penelitian terdahulu yang mana belum jelas dikarenakan kecerdasan yang dilakukan belum tepat. Dengan judul yang berkaitan dengan peneliti belum sama dengan penelitian terdahulu.

4. Hipotesis Tindakan

⁴¹ Moh. Zikky, dkk(2016), *Game Tebak Gambar Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (SIBI) Dengan Nuansa Augmented Reality Menggunakan Perangkat Interaksi Sensor Leap Motion Controlerr*, Program Studi Sastra Indonesia Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Jurnal Sastra volume 05 no.2

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir sebagaimana dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho (hipotesis nol): Tidak ada Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Pada Kelompok B di RA Al-Musthafawiyah.

Ha (hipotesis alternatif) : Ada Pengaruh Media Tebak Gambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Pada Kelompok B di RA Al-Muthafawiyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Al-Musthafawiyah Jalan Taud No. 27 A Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung. Alasan peneliti memilih RA ini sebagai lokasi penelitian adalah karena lokasinya yang sangat strategis dan berdekatan dengan tempat tinggal peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil di Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Desain Penelitian dan Kontrol

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental*. *Quasi Eksperimental* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena sesuai dengan keadaan tempat penelitian yang hanya terdapat dua kelas B, yang nantinya hasil akan dapat dilihat dari perbandingan antara dua kelas tersebut. Bentuk desain ini memiliki konsep untuk memberikan penilaian sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment* dengan adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Konsep ini akan menunjukkan hasil secara langsung perbedaan antara kelompok yang diberikan perlakuan dan tidak.

Tabel 3.1 Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti atau keseluruhan objek penelitian yang terdiri benda hidup dan benda mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati.⁴² Populasi sebagai sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴³ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyak nya manusia.

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu: seluruh anak usia 5-6 tahun di RA Al-Musthafawiyah yang berjumlah 37 anak. Dalam pelaksanaannya kelas dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

⁴² Syahrin, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cipta Pustaka, h, 113

⁴³Joko Subagyo, (2006), *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.⁴⁴

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu pada kelas eksperimen berjumlah atau B1 terdiri dari 19 anak dan pada kelas kontrol atau kelas B2 terdiri dari 18 anak, maka jumlah keseluruhan anak terdiri dari 37 anak.

Tabel 3.2 Sampel Anak Untuk Diteliti

No	Kelas	Jumlah anak
1	Eksperimen	19
2	kontrol	18
Jumlah		37

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu: variabel terikat (kecerdasan visual spasial) dan variabel bebas (media tebak gambar). Untuk menghindari kesalahpahaman, maka diuraikan defenisi operasional setiap variabel, yaitu:

1. Kecerdasan visual spasial adalah cara pandang dalam proyeksi tertentu dan kasitas untuk berfikir dalam tiga dimensi dan merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengeksplorasi visual spasial adalah dengan penggunaan proses belajar visual. Membangun

⁴⁴Syahrum dan Salim, (2016), *Metodologi Penelitian Kuantatif*, Bandung: Cita Pustaka, h. 113.

lingkungan belajar visual, presentasi menggambar, penggunaan pencatatan dalam menggagas visual.

Kecerdasan visual spasial yang diteliti terdiri atas beberapa indikator, yaitu: (1) mudah membaca peta, gambar, grafik dan diagram (2) lebih menonjol dalam seni lukis dan seni kriya (3) mampu memberikan gambaran visual yang jelas ketika sedang memikirkan sesuatu (4) mampu menggambar sesuai dengan bentuk asli (5) senang melihat film, slide, gambar, foto

2. Media tebak gambar, yaitu: Media yang mempunyai unsur gambar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur mengenai kecerdasan visual spasial anak ketika menggunakan media tebak gambar. Observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.⁴⁵ Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati subjek penelitian. Lebih lanjut bahwa observasi terbagi menjadi dua yakni observasi partisipasi dan nonpartisipasi. *Participant Observation* atau observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan secara langsung dalam kegiatan yang tengah diamati. Jenis yang kedua ialah observasi non partisipasi atau *participant*

⁴⁵ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h.205.

Observation yakni proses mengamati yang dimana pengamat tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat dalam sebuah kegiatan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kecerdasan visual spasial dalam hal komunikasi.

Instrumen penilaian ini menggunakan panduan observasi yang berisi pedoman observasi dan ada sebuah daftar jenis perlakuan /perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda centang pada skor yang di dapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan. Berikut ini pada tabel 3.3 pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Kecerdasan Visual Spasial

Nama anak :

Kelompok/ Semester :

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak tertarik dengan gambar atau bentuk	1. Anak mampu menyusun pola potongan gambar		
		2. Anak mampu mengenal gambar transportasi darat		
		3. Anak mampu menyebutkan nama-nama transportasi darat		
2	Kemampuan anak mengelompokkan benda	1. Anak mampu mengelompokkan perbedaan besar kecil transportasi darat		
		2. Anak mampu mencocokkan pasangan gambar		

		3. Anak mampu menyebutkan fungsi dari transportasi darat		
3	Kemampuan anak berimajinasi yang tinggi	1. Anak mampu menyebutkan nama-nama transportasi darat		
		2. Anak mampu menyebutkan macam-macam warna transportasi darat		
		3. Anak mampu menyebutkan bentuk transportasi darat, seperti bentuk jendela, bentuk roda, bentuk pintu		
Skor yang di capai				
Skor maksimum			9	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Penelitian ini menggunakan instrumen dengan *check list* dengan menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran ini akan di dapatkan dengan jawaban “Ya atau Tidak”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumentasi dapat digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban sebagai bukti telah melakukan sebuah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan sehingga akan didapat hasilnya berupa generalisasi dari pembuktian hipotesis. Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan dua statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁴⁶ Perhitungan atau analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan SPSS 22.0 for windows pada menu Analyze dan submenu Statistics Descriptive.

2. Uji Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁴⁷ Asumsi dasar dalam penggunaan analisis statistika bahwa: sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal, dan penyimpangan yang terjadi di dalam kelompok-kelompok tidak jauh berbeda.⁴⁸ Dengan demikian, maka akan dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data sebelum menguji hipotesis statistik pada penelitian ini. Perhitungan atau analisis statistik inferensial pada penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for windows*, namun

⁴⁶ Dr. Indra Jaya, 2018, *penerapan statistik untuk pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 57

⁴⁷ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, Bandung: Alfabeta, h. 209.

⁴⁸ Zulkifli Matondang, 2013, *Statistika Pendidikan*, Medan: Unimed Press, h. 168.

tetap akan dijelaskan rumus secara manual serta tujuan ujinya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan uji *liliefors* dengan langkah-langkah, sebagai berikut:⁴⁹

1) Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

\bar{X} : Rata-rata

S : Simpang baku sampel

2) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang F:

$$F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$$

3) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

4) Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.

5) Mengambil harga mutlak yang besar (L_0) untuk menerima atau menolakhipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal.

⁴⁹ Zulkifli Matondang, 2013, *Statistika Pendidikan*, Medan: Unimed Press, h. 78-79.

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen). Pengujian yang akan dilakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah, sebagai berikut: ⁵⁰

1) Cari Fhitung dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

2) Tetapkan α yaitu 0,05

3) Hitung Ftabel = F (n varians besar -1, n varians terkecil -1)

4) Bandingkan Fhitung dengan Ftabel

Dengan kriteria:

Jika Fhitung $>$ Ftabel, maka sampel bervarians homogen.

Jika Fhitung \leq Ftabel, maka sampel bervarians heterogen.

c. Uji Hipotesis (jika judulnya PENGARUH atau PERBEDAAN)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak. Dikarenakan sampel berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

⁵⁰ Zulkifli Matondang, 2013, *Statistika Pendidikan*, Medan: Unimed Press, h. 87.

- t : Luas daerah yang dicapai
- n1 : Banyak anak pada sampel kelas eksperimen
- n2 : Banyak anak pada sampel kelas kontrol
- S1 : Simpangan baku pada kelas eksperimen
- S2 : Simpangan baku pada kelas kontrol
- S : Simpangan baku S1 dan S2
- \bar{X}_1 : Rata-rata selisih kelas eksperimen
- \bar{X}_2 : Rata-rata selisih skor kelas control

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sign. 2\text{ tailed} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sign. 2\text{ tailed} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian akan dilakukan dalam tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan tahap penelitian dan tahap pengolahan data.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka persiapan pelaksanaan penelitian, diantaranya:

- a. Merumuskan masalah yaitu mengenai pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak.
- b. Melakukan studi kepustakaan mengenai media tebak gambar dan kecerdasan visual spasial.

- c. Menyusun instrumen penelitian yang disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- d. Mengurus surat izin penelitian dari FITK UIN-SU
- e. Berkunjung ke RA Al- Musthafawiyah untuk meminta izin melaksanakan penelitian dan sekaligus memberikan surat izin riset.
- f. Berkonsultasi dengan guru kelas untuk menentukan waktu dan teknis penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perkembangan rasa percaya diri anak. Setelah *pre-test* dilakukan kemudian pengoreksian, pertemuan berikutnya dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bermain peran pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita pada kelas kontrol dan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapat perlakuan yang sama dalam hal jumlah dan jam pembelajaran dan soal test yang diberikan. Kelas eksperimen menggunakan metode bermain peran sebagai rancangan peneliti, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode bercerita yang dipakai oleh guru di sekolah. Terakhir memberikan *post-test* pada anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk mengetahui perkembangan rasa percaya diri anak setelah pembelajaran kedua kelas tersebut dilakukan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian, maka selanjutnya adalah tahap akhir langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Menganalisis data kuantitatif dengan menguji statistik.
- b. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.
- c. Merumuskan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum RA Al-Musthafawiyah

a. Sejarah Singkat Berdirinya RA Al-Musthafawiyah

Raudhatul Athfal Al-Musthafawiyah beralamat di Jln. Taud No. 27 A Kec. Medan Tembung Kab.Kota Medan Prov. Sumatera Utara. Raudhatul Athfal ini berdiri sejak tahun 1993, merupakan sarana belajar pendidikan bagi anak-anak usia dini, Sekolah ini diberi nama yaitu Raudhatul Athfal Al- Musthafawiyah. Pendidikan ini menekankan kepada pembentukan peserta didik yang unggul dalam agama dan ilmu pengetahuan. Selain itu ada tambahan beberapa materi umum walaupun belum berimbang. Untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan anak usia pra sekolah/ taman kanak-kanak yang sudah dikelola oleh sekolah Raudhatul Athfal Al- Musthafawiyah ke arah yang lebih profesional dan menjadi pendidikan formal pada tingkatan sekolah dasar. Dan untuk menyahtui aspirasi para orang tua dalam menindak lanjuti kelanjutan putra-putrinya setelah menjalani pendidikan di PAUD. Atas dasar itulah digagas berdirinya SD Al- Mushtafawiyah.

b. Profil RA Al-Musthafawiyah

Nama Sekolah : RA Al-Musthafawiyah
Alamat : Jalan Taud No. 27
Provinsi : Sumatera Utara
Kelurahan : Sidorejo
Kecamatan : Medan Tembung
Kota : Medan
Kode Pos :
Status Sekolah : Swasta
Nomor SK :
N.S.M :
Tahun Berdiri : 1993

c. Visi dan Misi RA Al-Musthafawiyah

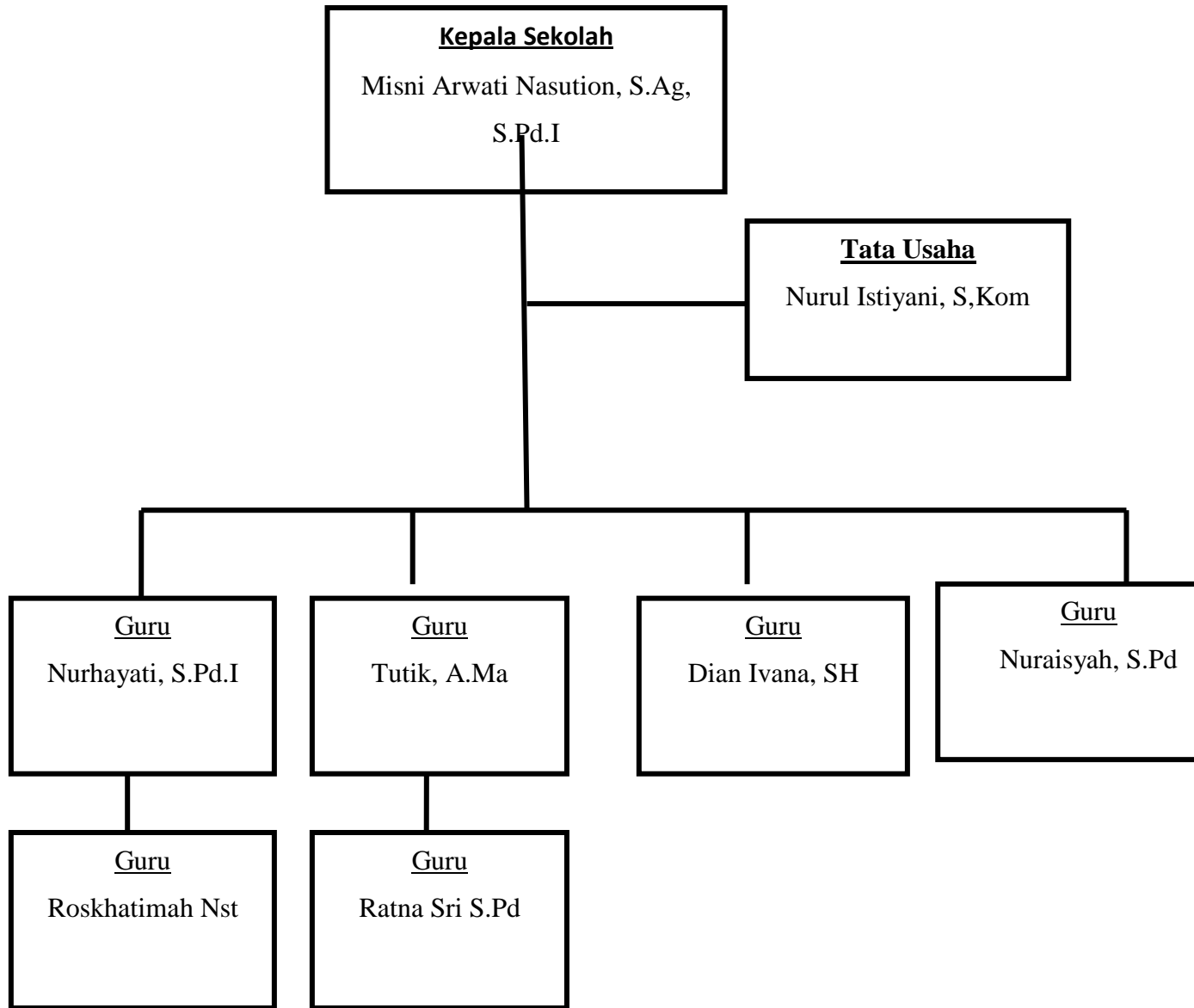
1) Visi

- a) Membentuk peserta didik yang unggul dalam agama dan ilmu pengetahuan, kreatif dan berakhlakul karimah

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovati dan menyenangkan
- b) Menumbuhkan ajaran islam sejak dini
- c) Meningkatkan kualitas akademik

d. Struktur Organisasi RA Al-Musthafawiyah



2. Data Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen

nilai hasil test *pre-test* dan *post test* kelas eksperimen dengan menggunakan media tebak gambar di RA Al-Musthafawiyah dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen <i>Pre-Test</i> (Y_1)	Kelas Eksperimen <i>Post-Test</i> (X_1)
A01.	1	5
A02.	1	5
A03.	1	5
A04.	1	5
A05.	2	6
A06.	2	6
A07.	2	6
A08.	2	6
A09.	2	7
A10.	2	7
A11.	3	7
A12.	3	8
A13.	3	8
A14.	3	8
A15.	3	8
A16.	3	9
A17.	4	9
A18.	4	9
A19	4	9
Jumlah	46	133

Rata-Rata	2.42	7
Modus	2	5
Median	2	7
Simpangan Baku	1.017393	1.490711

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil test *pre-test* sebelum diberi perlakuan di kelas eksperimen diperoleh dengan nilai rata-rata 2.42 dengan nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1, modusnya adalah 2 dan mediannya adalah 2 dan hasil test *post-test* setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 7 dengan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 5, modusnya adalah 5 dan mediannya adalah 7.

b. Nilai Hasil Test Kelas Kontrol

nilai hasil test *pre-test* dan *post test* kelas kontrol dengan menggunakan LKA di RA Al-Musthafawiyah dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Test Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol <i>Pre-Test</i> (Y_1)	Kelas Kontrol <i>Post-Test</i> (X_1)
A01.	1	4
A02.	1	4
A03.	1	4
A04.	1	4
A05.	1	4
A06.	2	5
A07.	2	5
A08.	2	5
A09.	2	5
A10.	2	5

A11.	2	5
A12.	2	5
A13.	2	6
A14.	2	6
A15.	3	6
A16.	3	6
A17.	3	6
A18.	3	6
Jumlah	34	88
Rata-Rata	1.94	5.05
Modus	2	5
Median	2	5
Simpangan Baku	0.7253	0.8023

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil test *pre-test* sebelum diberi perlakuan di kelas kontrol diperoleh dengan nilai rata-rata 1.94 dengan nilai tertinggi 3 dan nilai terendah 1, modusnya adalah 2 dan mediannya adalah 2 dan hasil test *post-test* setelah diberi perlakuan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 5.05 dengan nilai tertinggi 6 dan nilai terendah 4, modusnya adalah 5 dan mediannya adalah 5.

1) Data Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Tes uji kemampuan awal (*Pre-test*) kelas B-1 RA Al-Musthafawiyah diberikan pada awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data *Pre-test* kelas eksperimen ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	1-3	16	84%	16	84%
2	4-6	3	16%	19	100%
3	7-9	0	0		
Total		19	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Pre-test* eksperimen yang berjumlah 19 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 1-3 sebanyak 16 orang anak, nilai 4-6 sebanyak 3 orang anak dan nilai 7-9 tidak ada anak yang mencapainya.

2) Data Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen kelas B-1 RA Al-Musthafawiyah diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan menggunakan media tebak gambar kemudian kelas B-1 Al-Musthafawiyah diberikan *post-test* dengan soal yang sama seperti soal *pre-test*. Hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	5-7	11	22,22%	11	22,22%
2	8-10	8	50%	8	72,22%
3	11-13	0	0		
Total		18	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Post-test* eksperimen yang berjumlah 18 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 5-7 sebanyak 11 orang anak, nilai 8-10 sebanyak 8 orang anak dan nilai 11-13 tidak ada anak yang mencapainya.

3) Data Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

Tes uji kemampuan awal (*Pre-test*) kelas B-2 RA Al-Musthafawiyah dengan penggunaan media pembelajaran biasa yaitu menggunakan LKA diberikan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data *pre-test* I kelas kontrol ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	1-3	18	3.24%	18	3.24%
2	4-6	0	0		
3	7-9	0	0		
Total		18	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Pre-test* kontrol yang berjumlah 18 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 1-3 sebanyak 18 orang anak, nilai 4-6 tidak ada anak yang mencapainya dan nilai 7-9 tidak ada anak yang mencapainya.

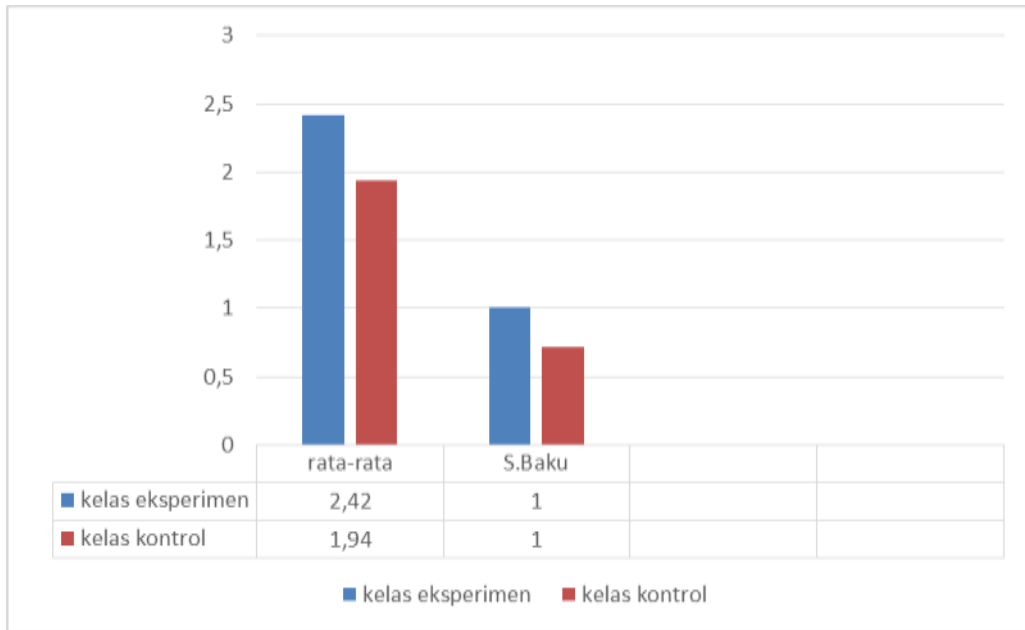
4) Data Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Setelah kelas kontrol kelas B-2 RA Al-Musthafawiyah diajarkan dengan menggunakan LKA , maka di beri *post-test* untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasil data *post-test* kelas kontrol akan ditunjukkan pada tabel berikut:

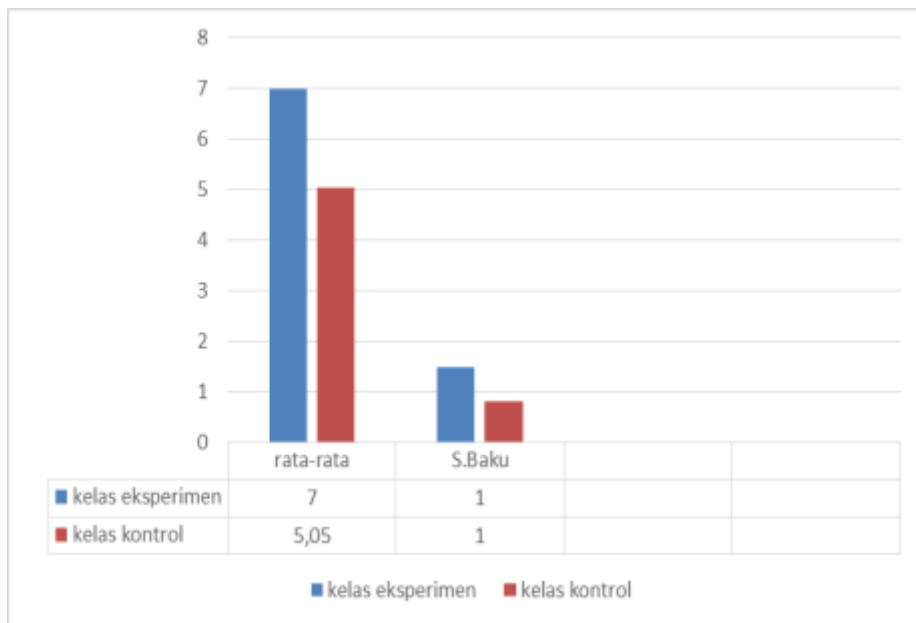
Tabel 4.6 Data *Post-test* Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	4-6	18	3.24%	18	3.24%
2	7-9	0	0		
3	10-13	0	0		
Total		18			

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Post-test* kontrol yang berjumlah 18 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 4-6 sebanyak 18 orang anak, nilai 7-9 tidak ada anak yang mencapainya dan nilai 10-13 tidak ada anak yang mencapainya.



Gambar 4.1 Diagram Data *Pret Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Gambar 4.2 Diagram Data *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan di kedua kelas, maka akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji t dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors. Hasil normalitas ditunjukkan sebagai berikut.

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-Test</i>	0,186	0,195	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-test</i>	0,169	0,195	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen tahap *pre-Test* adalah $L_{hitung} = 0,186$ dan $L_{tabel} = 0,195$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *post-test* memperoleh $L_{hitung} = 0,169$ dan $L_{tabel} = 0,195$. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol

Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-Test</i>	0,197	0.200	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-test</i>	0,194	0.200	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas kontrol tahap *pre-Test* adalah $L_{hitung} = 0,197$ dan $L_{tabel} = 0.200$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *pre-test* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *post-test* memperoleh $L_{hitung} = 0,194$ dan $L_{tabel} = 0.200$. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *post-test* dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dengan derajat kebebasan pembilang = (n_1-1) dan derajat kebebasan penyebut = (n_2-1) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas kemampuan kognitif anak disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Visual Spasial

No	Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	Eksperimen	0,345	2,168	F _{hitung} < F _{tabel}	Homogen
2	Kontrol	0,376	2,217	F _{hitung} < F _{tabel}	Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat F_{hitung} pada kelas eksperimen adalah F_{hitung} = 0,345 dan F_{tabel} = 2,168 dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena F_{hitung} < F_{tabel} maka data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dinyatakan homogen. Begitu juga pada kelas kontrol didapat F_{hitung} = 0,276 dan F_{tabel} = 2,217. Karena F_{hitung} < F_{tabel} maka data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dinyatakan homogen.

C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

1. Hipotesis pertama

Terdapat Pengaruh Media Tebak Gambar terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Musthafawiyah Kecamatan Sidorejo Kabupaten Medan Tembung Tahun Pelajaran 2019/2020 Diperoleh nilai t_{hitung} = 10,043 dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 37 diperoleh nilai t_{tabel} = 2,030. Karena t_{hitung} > t_{tabel}, yaitu 10,043 > 2,030 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun kelas B-1 di RA Al-Musthafawiyah.

2. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh Lembar Kerja Anak Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2019/2020.

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,194$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 37 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.030$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,194 > 2.030$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun kelas B-2 di RA Al-Musthafawiyah.

3. Hipotesis Ketiga

Ada perbedaan pengaruh Media Tebak Gmabar dengan Lembar Kerja Anak Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 5$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 37 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,030$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Skor Rata-Rata Nilai Kelas <i>Post-Test</i>		DK	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
7	5,05	37	5	2.030	T _{hitung} > T _{tabel}

Tinjauan ini berdasarkan pada rata-rata skor hasil kecerdasan visual-spasial anak, yaitu dari 9 deskriptor maka rata-rata nilai *post-test* anak yang belajar menggunakan media tebak gambar adalah 7 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata *post-test* anak yang menggunakan lembar kerja anak 5,05 yang berada pada kategori rendah.

Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat di ketahui bahwa sekitar 38% perbedaan pengaruh media tebak gambar dengan lembar kerja anak terhadap kecerdasan visual spasial anak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun di RA Al-Musthafawiyah, maka dilakukan penelitian sebanyak 11 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*) dilakukan dengan uji test anak.

Dari hasil uji test kedua kelas tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian, anak dibeei tes kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 2,42 dan untuk kelas kontrol 1,94. Hasil ini

menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah, oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberi perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan Kelas Kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang menggunakan media Tebak Gambar 7 dan Kelas Kontrol yang menggunakan lembar kerja anak 5,05. Jadi terlihat bahwa kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 Tahun dalam media Tebak Gambar memiliki nilai rata-rata berbeda, dimana nilai rata-rata kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 Tahun Di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 Tahun Di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai *post-test* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial, hal ini terlihat dari nilai rata-rata kecerdasan visual spasial anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 2,42 menjadi 7. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,043 > 2,030$.

Pemilihan sebuah media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, maka guru harus pandai dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial anak adalah penggunaan media tebak gambar .

Hal ini sejalan dengan pendapat Arif S.Sadiman Media Tebak Gambar merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi, yang berupa foto, lukisan. Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat

disimpulkan bahwa media gambar adalah sarana atau prasarana yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.⁵¹ Media Tebak Gambar merupakan cara atau gaya dalam proses pembelajaran anak usia dini yang lebih sesuai untuk meningkatkan minat belajar anak sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan.⁵² Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Media Tebak Gambar adalah sebuah alat yang digunakan untuk menunjang kebutuhan peserta didik yang digunakan sebagai bahan bantuan dalam media pembelajaran. Dan juga sebuah media yang digunakan untuk mengasah pola pikir anak dengan mengembangkan imajinasinya.

Melalui media ini dapat membantu anak untuk mengerjakan sesuatu tentang gambar, mengamati prosesnya dan mengamati hasilnya, serta membuat anak-anak percaya pada kebenaran dari hasil percobaannya sendiri, sehingga pengetahuan anak tentang gambar menjadi berkembang. Oleh sebab itu, anak-anak akan juga lebih mudah memahami konsep sari kegiatan pembelajaran media tebak gambar yang dilakukan.

⁵¹ Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom. Dikbud. dan PT. Raja Grafindo Persada, h. 105

⁵² Moeslichatoen, (2004), *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 52

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo kecamatan Medan Tembung dengan tujuan dan permasalahan yang telah di rumuskan dan hasil pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh Pengaruh Media Tebak Gambar terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Musthafawiyah Kecamatan Sidorejo Kabupaten Medan Tembung Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pre-test (2,42) dan nilai rata-rata post test (7) yang berjumlah 19 anak dengan nilai $t_{hitung} = 10,043$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 35 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,030$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,043 > 2,030$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh Lembar Kerja Anak Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata pre-test (1,94) dan nilai rata-rata *post-test* (5,05) yang berjumlah 18 Anak dengan nilai $t_{hitung} = 7,194$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 37 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,030$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,194 > 2,030$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh

media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun kelas B-2 di RA Al-Musthafawiyah.

3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media Tebak Gambar dengan lembar kerja anak terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Musthafawiyah. Hal ini dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan Kelas Eksperimen nilai $t_{hitung} = 5$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada $df = 37$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.030$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata anak kelas eksperimen 7 dengan kelas kontrol 5,05 dengan perbedaan pengaruh sebesar 38% antara media Tebak Gambar dengan lembar kerja anak terhadap kecerdasan visual spasial anak.

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menyediakan alat pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak.
2. Guru menggunakan media tebak gambar dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan visual spasial anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang di tunjukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyediakan fasilitas yang dapat mendukung dalam mengembangkan kecerdasan visual spasial anak, menyediakan media pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan juga aman digunakan seperti media tebak gambar agar kecerdasan visual spasial anak meningkat.
2. Bagi guru disarankan untuk lebih kreatif dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan visual spasial anak, seperti media tebak gambar selain lebih menarik juga cocok digunakan untuk anak sebagai media pembelajaran.
3. Pemerintah terkait, khususnya Dinas Pendidikan Nasional agar sering mengadakan Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) dalam kaitannya dengan pemngembangan kurikulum, media pembelajan maupun metode pengajaran. Sehingga mutu peserta didik dan pendidik dapat meningkatkan sesuai dengan apa yang kita harapkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar di dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun,(2003)*Psikologi Kependidikan* , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2006).*Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom. Dikbud. dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Akademi Orangtua Indonesia Surakarta,(2017), *Buku Pintar Orang Tua*.Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Bahri Djamarah dan Aswan Zain,(2006), *Strategi Belajar Mengajar* ,Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alamsyah,andi,(2015),*95 strategi mengajar multiple intelligences mengajar sesuai kerja otak dan gaya belajar siswa*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas,(2002), *Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.
- Dr. Muhammad Yaumi,(2012), *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Indra Jaya dan Ardat,(2018), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Joko Subagyo, (2006), *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Masnipal,(2013) ,*Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD Profesional*,Jakarta: Alex Media Koputindo.
- M. Dalyono,(2005) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. RIneka Cipta.
- Musfiroh, Tadzkiroatun. (2008) *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*.Jakarta:Universitas Terbuka.
- Moeslichatoen, (2004),*Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*,Jakarta : Rineka Cipta.
- Sadiman, AS, dkk (2002). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*,, Jakarta : Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada.

- Santrock, John W.(2007)*Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Siti Aisyah (2011), *perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, (2013), *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta Barat: Permata Puri Media.
- Soegeng Santoso,(2011), *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Pendirinya*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung :Alfabeta.
- Syahrun, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cipta Pustaka.
- R. Angkowo Kosasih,(2007), *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo.
- Zulkifli Matondang, (2013), *Statistika Pendidikan*, Medan: Unimed Press.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL- MUSTHAFAWIYAH**

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Transportasi/ Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Senin/08 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, ayat kursi” (sikap)

SOSEM 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari.

2.6.2 Mulai mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab

2.12. 4 Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mengelompokkan bentuk benda berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)

3.6.2 Mencocokkan potongan pasangan benda yang sama bentuknya (kog)

FISIK MOTORIK 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.

2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan macam-macam bentuk Transportasi Darat seperti Mobil, Bus, Becak dan Sepeda (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Menempel bentuk gambar Transportasi Darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

3. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)
4. Anak Mulai bisa mandiri merapikan/membersihkan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)
5. Anak mampu mengelompokkan bentuk benda berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)
6. Anak mampu mencocokkan potongan pasangan bentuk benda yang sama bentuknya (kog)
7. Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)
8. Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk Transportasi Darat seperti Mobil, Bus dan Sepeda (bhs)
9. Anak mampu menempel bentuk gambar Transportasi Darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Mengelompokkan bentuk peralatan polisi berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)
2. Membedakan bentuk dan macam-macam Transportasi Darat (kog)
3. Memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel dan merapikan alat-alat tulis (fmk)
4. Menempel bentuk gambar Transpotasi Darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media Tebak Gambar
2. Pemberian Tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (sikap)
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (sikap)
3. Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

Sumber Belajar:

1. Media Tebak Gambar

Alat dan Bahan:

1. Media Tebak Gambar untuk membuat membentuk Transportasi Darat.

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	a) Berbaris di lapangan b) Do'a sebelum belajar c) Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (60 menit)	a) Anak mengamati potongan gambar Transportasi Darat b) Anak menyebutkan macam-macam Transportasi Darat c) Anak menempelkan potongan Transportasi Darat
Istirahat (30 menit)	a) Merapikan alat tulis b) Mencuci tangan c) Berdo'a sebelum dan sesudah makan d) Makan bersama d) Bermain
Penutup 1. menit)	a) Menanyakan perasaan hari ini b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini c) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan d) Menginformasikan kegiatan untuk besok e) Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 08 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI
NIP. 197406302007102002

Nuraisyah S.Pd Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti "Al-fatihah, ayat kursi"(Sikap)				
Sosial emosional	2.6	2.6.2 Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)				
	2.12	2.12.4 Anak mampu merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)				
Kognitif	3.6	1.6.1 Anak mampu mencocokkan bentuk Transportasi Darat (kog)				
Bahasa	3.10	1.10.1 Anak mampu menceritakan transportasi darat				
Psikomotorik	2.1	2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)				
Seni	4.15	1.15.2 Anak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 08 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI
NIP. 197406302007102002

Nuraisyah, S.pd

Ikha Putri Rangkuti

4.	2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membersihkan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)																									
5	i. mampu mencocokkan bentuk Transportasi Darat (kog)																									
6.	3.6.2 Anak mampu mencocokkan bentuk gambar polisi (kog)																									
7.	3.10.1 Anak mampu menceritakan tentang macam-macam Transportasi Darat (bhs)																									

8.	2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)																			
9.	4.15.2 Anak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)																			

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 Anak dapat menceritakan macam-macam transportasi darat (bahasa)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menceritakan macam-macam transportasi darat
2	MB	Anak mulai mampu menceritakan macam-macam transportasi darat
3	BSH	Anak mampu menceritakan macam-macam transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
4	BSB	Anak mampu menceritakan macam-macam transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.6.6 Anak mampu mengelompokkan potongan gambar transportasi darat berdasarkan gambar nya (kog)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
1 BB	Anak belum mampu mengelompokkan bentuk transportasi darat seperti roda empat roda dua, dan roda delapan
2 MB	Anak mulai mampu mengelompokkan bentuk transportasi darat seperti roda empat roda dua, dan roda delapan
3 BSH	Anak mampu mampu mengelompokkan bentuk transportasi darat seperti roda empat roda dua, dan roda delapan
4 BSB	Anak mampu mengelompokkan bentuk transportasi darat seperti roda empat roda dua, dan roda delapan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.6.2 Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan seperti belajar harus mengerjakan sendiri (sosem)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
1 BB	Anak belum bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
2 MB	Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
3 BSH	Anak sudah bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan
4 BSB	Anak bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan dengan baik

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
1 BB	Anak belum bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
2 MB	Anak mulai bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
3 BSH	Anak sudah bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
4 BSB	Anak bisa mandiri merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1.1 Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
1 BB	Anak belum bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
2 MB	Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
3 BSH	Anak sudah bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel
4 BSB	Anak bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel tanpa disuruh guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk gambar polisi (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
1 BB	Anak belum bisa menempel macam- macam potongan gambar transportasi darat
2 MB	Anak mulai bisa menempel macam- macam potongan gambar transportasi darat
3 BSH	Anak sudah bisa menempel macam-macam gambar potongan gambar transportasi darat
4 BSB	Anak bisa menempel macam-macam gambar potongan gambar transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AI- MUSTHAFAWIYAH

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	:Transportasi/Mengenal Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Selasa/ 09 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, Al-ikhlas, An-nas, Al-falaq” (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian transportasi darat yang ada pada media tebak gambar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan macam-macam transportasi darat (sosem)

5. Anak mampu menyebutkan bagian dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda (kog)
6. Anak mampu menyebutkan macam bentuk transportasi darat dan bagian-bagiannya (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

- a) Menyebutkan transportasi darat (kog)
- b) Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
- c) Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media gambar

Alat dan Bahan

1. Media gambar untuk mengenalkan transportasi darat
2. Kegiatan menempelkan potongan gambar, lem

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	A. Berbaris di lapangan B. Do'a sebelum belajar C. Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (60 enit)	A. anak mengamati gambar transportasi darat B. anak menyebutkan gambar transportasi darat C. anak menyebutkan bagian bagian dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 menit)	a. Merapikan alat tulis b. Mencuci tangan c. Berdo'a sebelum dan sesudah makan d. Makan bersama e. Bermain
Penutup (30 menit)	f. Menanyakan perasaan hari ini g. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini h. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan i. Menginformasikan kegiatan untuk besok j. Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 09 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, Al-ikhlah, Al-falaq”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	2.5.1 nak berani tampil di depan kelas (Sosem) 2.5.2 nak berani menyebutkan transportasi darat (Sosem)				
Kognitif	3.6	ii. Anak dapat menyebutkan transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 nak dapat menceritakan transportasi darat (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	4.15.1 nak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 09 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

6.	3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama macam-macam bentuk transportasi darat (Kog)																			
7.	3.10.1 Anak dapat menceritakan kegiatan yang telah dilakukannya dengan bahasa sendiri (Bhs)																			
8.	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)																			
9.	4.15.1 Anak dapat menunjukkan hasil karya menempelkan potongan gambar(seni)																			

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 1 Anak dapat menyebutkan transportasi darat (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan transportasi darat
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan transportasi darat
3	BSH	Anak mampu menyebutkan transportasi darat
4	BSB	Anak mampu menyebutkan transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas menyebutkan transportasi darat (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani tampil di depan kelas menyebutkan transportasi darat
2	MB	Anak mulai berani tampil di depan kelas menyebutkan transportasi darat
3	BSH	Anak sudah berani tampil di depan kelas seperti menyebutkan transportasi darat
4	BSB	Anak berani maju ke depan kelas menyebutkan transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan menceritakan transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan menceritakan transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RA Al- MUSTHAFAWIYAH

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	:Transportasi/Manfaat Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Rabu/ 10 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, Al-ikhlash, An-nas, Al-falaq” (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian transportasi darat yang ada pada media tebak gambar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat manfaat transportasi darat (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan manfaat dari transportasi darat (kog)

6. Anak mampu menyebutkan manfaat transportasi darat dan bagian bagiannya (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan macam-macam transportasi darat (kog)
2. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
3. Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

- a. Media gambar

Alat dan Bahan:

- a) Media gambar untuk mengenalkan transportasi darat
- b) Kegiatan menceritakan macam-macam transportasi darat

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 enit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (31 enit)	<ul style="list-style-type: none">- anak mengamati gambar transportasi darat- anak menyebutkan macam-macam pada gambar transportasi darat- anak menyebutkan membedakan macam-macam dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 enit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 enit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 10 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti "Al-fatihah, Al-ikhlash, Al-falaq"(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	2.5.3 anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 2.5.4 anak berani menyebutkan transportasi darat (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Anak dapat menyebutkan macam- macam transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 anak dapat menceritakan macam-macam transportasi darat				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	4.15.1 Anak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 10 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

6.	3.6.6 Anak dapat menyebutkan macam-macam dan bentuk transportasi darat (Kog)																						
7.	3.10.1 Anak dapat menceritakan kegiatan yang telah dilakukannya dengan bahasa sendiri (Bhs)																						
8.	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)																						
9.	4.15.1 Anak dapat menunjukkan hasil karya menempelkan potongan gambar(seni)																						

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 1 Anak dapat menyebutkan manfaat transportasi darat (Kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum mampu menyebutkan manfaat transportasi darat
2	MB	Anak mulai mampu menyebutkan manfaat transportasi darat
3	BSH	Anak mampu menyebutkan manfaat transportasi darat
4	BSB	Anak mampu menyebutkan manfaat transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas menyebutkan manfaat transportasi darat (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani tampil di depan kelas menyebutkan manfaat transportasi darat
2	MB	Anak mulai berani tampil di depan kelas menyebutkan manfaat transportasi darat
3	BSH	Anak sudah berani tampil di depan kelas seperti menyebutkan manfaat transportasi darat
4	BSB	Anak berani maju ke depan kelas menyebutkan manfaat transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan macam-macam transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan menceritakan manfaat transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan menceritakan manfaat transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan manfaat transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan manfaat transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AI- MUSTHAFAWIYAH

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	:Transportasi/Macam-macam Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Kamis / 11 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, Al-ikhlas, An-nas, Al-falaq” (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian transportasi darat yang ada pada media tebak gambar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat macam-macam transportasi darat (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan manfaat dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda (kog)
6. Anak mampu menyebutkan macam-macam transportasi darat dan bagian-bagiannya (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan manfaat transportasi darat (kog)
2. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
3. Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media gambar

Alat dan Bahan:

1. Media gambar untuk mengenalkan transportasi darat
2. Kegiatan menceritakan manfaat transportasi darat

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	a) Berbaris di lapangan b) Do'a sebelum belajar c) Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (30 menit)	a) anak mengamati gambar transportasi darat b) anak menyebutkan macam-macam pada gambar transportasi darat c) anak menyebutkan membedakan macam-macam dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 menit)	a) Merapikan alat tulis b) Mencuci tangan c) Berdo'a sebelum dan sesudah makan d) Makan bersama d) Bermain
Penutup (30 menit)	a) Menanyakan perasaan hari ini b) Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini c) Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan d) Menginformasikan kegiatan untuk besok d) Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 11 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, Al-ikhlash, Al-falaq”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) Anak berani menyebutkan transportasi darat (Sosem)				
Kognitif	3.6	Anak dapat menyebutkan macam-macam transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 anak dapat menceritakan macam-macam transportasi darat				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	AAanak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 11 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

Indikator: 2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas menyebutkan macam-macam transportasi darat (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani tampil di depan kelas menyebutkan macam-macam transportasi darat
2	MB	Anak mulai berani tampil di depan kelas menyebutkan macam-macam transportasi darat
3	BSH	Anak sudah berani tampil di depan kelas seperti menyebutkan macam-macam transportasi darat
4	BSB	Anak berani maju ke depan kelas menyebutkan macam-macam transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan macam-macam transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan menceritakan macam-macam transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan menceritakan macam-macam transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan macam-macam transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan macam-macam transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang
BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang
BSB : Berkembang Sangat Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AI- MUSTHAFAWIYAH**

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	:Transportasi/Mengenal warna- warna Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Jum'at/ 12 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek "Al-fatihah, Al-ikhlas, An-nas, Al-falaq" (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian transportasi darat yang ada pada media tebak gambar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan warna-warna transportasi darat (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan bagian warna-warna dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda (kog)
6. Anak mampu menyebutkan bentuk transportasi darat dan bagian-bagiannya (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan transportasi darat (kog)
2. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
3. Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media gambar

Alat dan Bahan:

1. Media gambar untuk mengenalkan transportasi darat
2. Kegiatan menghubungkan gambar transportasi darat , lem

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (60 enit)	<ul style="list-style-type: none">- anak mengamati gambar transportasi darat- anak menyebutkan gambar transportasi darat- anaj menyebutkan bagian bagian dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 12 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti "Al-fatihah, Al-ikhlash, Al-falaq"(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	1.5.1 anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 1.5.2 anak berani menyebutkan transportasi darat (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Anak dapat menyebutkan transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 anak dapat menceritakan transportasi darat (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	1.15.1 anak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 12 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.Pdi

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

6.	3.6.6 Anak dapat menyebutkan nama warna-warna bentuk transportasi darat (Kog)																					
7.	3.10.1 Anak dapat menceritakan kegiatan yang telah dilakukannya dengan bahasa sendiri (Bhs)																					
8.	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)																					
9.	4.15.1 Anak dapat menunjukkan hasil karya menempelkan potongan gambar(seni)																					

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6.1 1 Anak dapat menyebutkan warna-warna transportasi darat (Kog)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
1	BB Anak belum mampu menyebutkan warna-warna transportasi darat
2	MB Anak mulai mampu menyebutkan warna-warna transportasi darat
3	BSH Anak mampu menyebutkan warna-warna transportasi darat
4	BSB Anak mampu menyebutkan warna-warna transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas menyebutkan warna-warna transportasi darat (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani tampil di depan kelas menyebutkan warna-warna transportasi darat
2	MB	Anak mulai berani tampil di depan kelas menyebutkan warna-warna transportasi darat
3	BSH	Anak sudah berani tampil di depan kelas seperti menyebutkan warna-warna transportasi darat
4	BSB	Anak berani maju ke depan kelas menyebutkan warna-warna transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan warna-warna transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan menceritakan warna-warna transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan menceritakan warna-warna transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan warna-warna transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan warna-warna transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang
BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang
BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AI- MUSTHAFAWIYAH

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	:Transportasi/Mengenal bentuk Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 13 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, Al-ikhlas, An-nas, Al-falaq” (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian transportasi darat yang ada pada media tebak gambar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan bentuk transportasi darat (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan bagian bentuk dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda (kog)
6. Anak mampu menyebutkan bentuk transportasi darat dan bagian-bagiannya (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan transportasi darat (kog)
2. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
3. Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media gambar

Alat dan Bahan:

1. Media gambar untuk mengenalkan transportasi darat
2. Kegiatan menempelkan potongan gambar, lem

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (61 enit)	<ul style="list-style-type: none">- anak mengamati gambar transportasi darat- anak menyebutkan gambar transportasi darat- anak menyebutkan bagian bagian dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 13 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti "Al-fatihah, Al-ikhlash, Al-falaq"(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	1.5.1 nak berani tampil di depan kelas (Sosem) 1.5.2 nak berani menyebutkan bentuk transportasi darat (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Anak dapat menyebutkan bentuk transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 nak dapat menceritakan bentuk transportasi darat (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	1.15.1 nak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 13 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

Indikator: 2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas menyebutkan bentuk transportasi darat (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani tampil di depan kelas menyebutkan bentuk transportasi darat
2	MB	Anak mulai berani tampil di depan kelas menyebutkan bentuk transportasi darat
3	BSH	Anak sudah berani tampil di depan kelas seperti menyebutkan bentuk transportasi darat
4	BSB	Anak berani maju ke depan kelas menyebutkan bentuk transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan bentuk transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan bentuk transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan bentuk transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan bentuk transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan bentuk transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AI- MUSTHAFAWIYAH

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	:Transportasi/Membedakan Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Senin/ 15 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, Al-ikhlas, An-nas, Al-falaq” (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Membedakan transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian transportasi darat yang ada pada media tebak gambar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat perbedaan transportasi darat (sosem)
5. Anak mampu membedakan perdaan dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda (kog)
6. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m dihalaman sekolah (fmk)
7. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan perbedaan transportasi darat (kog)
2. Berlari 5-10 m dihalaman sekolah (fmk)
3. Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media gambar

Alat dan Bahan:

1. Media gambar untuk mengenalkan transportasi darat
2. Kegiatan menempelkan potongan gambar, lem
3. Kegiatan menghubungkan transportasi darat

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (62 menit)	<ul style="list-style-type: none">- anak mengamati media gambar transportasi darat- anak menyebutkan perbedaan gambar transportasi darat- anak menyebutkan bagian bagian perbedaan dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 13 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, Al-ikhlash, Al-falaq”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	1.5.3 anak berani tampil di depan kelas (Sosem)				
		1.5.4 anak berani menyebutkan perbedaan transportasi darat (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.2 Anak dapat menyebutkan perbedaan transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.2 anak dapat menceritakan perbedaan transportasi darat (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	i. anak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 13 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

Indikator: 2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas menyebutkan perbedaan transportasi darat (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani tampil di depan kelas menyebutkan perbedaan transportasi darat
2	MB	Anak mulai berani tampil di depan kelas menyebutkan perbedaan transportasi darat
3	BSH	Anak sudah berani tampil di depan kelas seperti menyebutkan perbedaan transportasi darat
4	BSB	Anak berani maju ke depan kelas menyebutkan perbedaan transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan perbedaan transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan perbedaan transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan perbedaan transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan perbedaan transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan perbedaan transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
1	BB Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AI- MUSTHAFAWIYAH

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	:Transportasi/Fungsi Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Selasa/ 14 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, Al-ikhlas, An-nas, Al-falaq” (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat fungsi dari transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan fungsi transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan fungsi transportasi darat yang ada pada media tebak gambar
(bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat fungsi dari transportasi darat (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan fungsi dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda (kog)
6. Anak mampu menyebutkan macam bentuk transportasi darat dan bagian-bagiannya (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan fungsi dari transportasi darat (kog)
2. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
3. Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media gambar

Alat dan Bahan:

1. Media gambar untuk mengenalkan fungsi transportasi darat
2. Kegiatan menempelkan potongan gambar, lem

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bercakap-cakap tentang fungsi transportasi darat
Kegiatan Inti (63 menit)	<ul style="list-style-type: none">- anak mengamati fungsi gambar transportasi darat- anak menyebutkan fungsi gambar transportasi darat- anak menyebutkan bagian bagian dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 14 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti "Al-fatihah, Al-ikhlash, Al-falaq"(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	1.5.5 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 1.5.6 Anak berani menyebutkan fungsi transportasi darat (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.3 Anak dapat menyebutkan fungsi transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.3 Anak dapat menceritakan fungsi transportasi darat (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	1.15.2 Anak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 14 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangku

Indikator: 2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas menyebutkan fungsi transportasi darat (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani tampil di depan kelas menyebutkan fungsi transportasi darat
2	MB	Anak mulai berani tampil di depan kelas menyebutkan fungsi transportasi darat
3	BSH	Anak sudah berani tampil di depan kelas seperti menyebutkan fungsi transportasi darat
4	BSB	Anak berani maju ke depan kelas menyebutkan fungsi transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan fungsi transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan menceritakan fungsi transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan menceritakan fungsi transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan fungsi transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan fungsi transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AI- MUSTHAFAWIYAH

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	:Transportasi/Mengenal bagian-bagian Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Rabu/ 15 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, Al-ikhlah, An-nas, Al-falaq” (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan bagian-bagian transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan bagian-bagian transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian transportasi darat yang ada pada media tebak gambar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan bagian-bagian transportasi darat (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan bagian dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda (kog)
6. Anak mampu menyebutkan bagian bentuk transportasi darat (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan bagian transportasi darat (kog)
2. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
3. Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media gambar

Alat dan Bahan:

1. Media gambar untuk mengenalkan bagian-bagian transportasi darat
2. Kegiatan menempelkan potongan gambar, lem

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (64 enit)	<ul style="list-style-type: none">- anak mengamati gambar transportasi darat- anak menyebutkan bagian-bagian gambar transportasi darat- anak menyebutkan bagian bagian dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 15 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, Al-ikhlash, Al-falaq”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	1.5.7 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem) 1.5.8 Anak berani menyebutkan bagian-bagian transportasi darat (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.4 Anak dapat menyebutkan bagian-bagian transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.4 Anak dapat menceritakan bagian-bagian transportasi darat (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	4.17.2 Anak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 15 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan bagian-bagian transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan menceritakan bagian-bagian transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan menceritakan bagian-bagian transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan bagian-bagian transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan bagian-bagian transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AI- MUSTHAFAWIYAH

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Transportasi/Tempat berhenti Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Kamis/ 16 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, Al-ikhlas, An-nas, Al-falaq” (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan tempat berhenti transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan tempat berhenti transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan tempat berhenti transportasi darat yang ada pada media tebak gambar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucap doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan tempat berhenti transportasi darat (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan tempat berhenti dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda (kog)
6. Anak mampu menyebutkan tempat berhenti transportasi darat (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan tempat transportasi darat (kog)
2. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
3. Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media gambar

Alat dan Bahan:

1. Media gambar untuk mengenalkan tempat berhenti transportasi darat

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (65 menit)	<ul style="list-style-type: none">- anak mengamati gambar transportasi darat- anak menyebutkan tempat berhenti gambar transportasi darat- anak menyebutkan tempat berhenti dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 16 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, Al-ikhlash, Al-falaq”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	2.6.5 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.5 Anak dapat menyebutkan tempat berhenti transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.3 Anak dapat menceritakan tempat berhenti transportasi darat (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	4.17.2 Anak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 16 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

Indikator: 2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas menyebutkan tempat berhenti transportasi darat (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani tampil di depan kelas menyebutkan tempat berhenti transportasi darat
2	MB	Anak mulai berani tampil di depan kelas menyebutkan tempat berhenti transportasi darat
3	BSH	Anak sudah berani tampil di depan kelas seperti menyebutkan tempat berhenti transportasi darat
4	BSB	Anak berani maju ke depan kelas menyebutkan tempat berhenti transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan tempat berhenti transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan menceritakan tempat berhenti transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan menceritakan tempat berhenti transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan tempat berhenti transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan tempat berhenti transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi (seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB	Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH	Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB	Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA AI- MUSTHAFAWIYAH

Kelompok/Usia	: 5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/-
Tema/Subtema	: Transportasi/Pengemudi Transportasi Darat
Hari/Tanggal	: Jum'at/ 16 April 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa

4.1.1 Mengucapkan surah pendek "Al-fatihah, Al-ikhlah, An-nas, Al-falaq" (sikap)

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.2 Berani mengemukakan pendapat menyebutkan pengemudi transportasi darat (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Menyebutkan pengemudi transportasi darat (kog)

FISIK MOTORIK 4.3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus

4.3.1 Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan pengemudi transportasi darat yang ada pada media tebak gambar (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.2 Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Tujuan Pembelajaran:

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (Sikap)
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)
3. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
4. Anak Berani mengemukakan pendapat menyebutkan pengemudi transportasi darat (sosem)
5. Anak mampu menyebutkan pengemudi dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda (kog)
6. Anak mampu menyebutkan pengemudi transportasi darat (kog)
7. Anak mampu menggerakkan fisik motorik dengan berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
8. Anak mampu mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator:

1. Menyebutkan pengemudi transportasi darat (kog)
2. Berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)
3. Mewarnai gambar transportasi darat (seni)

Metode Pembelajaran:

1. Media tebak gambar
2. Pemberian tugas

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek (NAM)
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar (NAM)

Sumber Belajar:

1. Media gambar

Alat dan Bahan:

1. Media gambar untuk mengenalkan pengemudi transportasi darat

Pelaksanaan Kegiatan:

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris di lapangan- Do'a sebelum belajar- Bercakap-cakap tentang transportasi darat
Kegiatan Inti (66 menit)	<ul style="list-style-type: none">- anak mengamati gambar transportasi darat- anak menyebutkan pengemudi gambar transportasi darat- anak menyebutkan pengemudi dari transportasi darat seperti mobil, bus, dan sepeda
Istirahat (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Merapikan alat tulis- Mencuci tangan- Berdo'a sebelum dan sesudah makan- Makan bersama- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan hari ini- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan- Menginformasikan kegiatan untuk besok- Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 16 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, Al-ikhlash, Al-falaq”(Sikap)				
Sosial emosional	2.5	2.6.5 Anak berani tampil di depan kelas (Sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.6 Anak dapat menyebutkan pengemudi transportasi darat (Kog)				
Bahasa	3.10	3.10.3 Anak dapat menceritakan pengemudi transportasi darat (Bhs)				
Psikomotorik	4.3	4.3.1 Anak dapat berlari 5-10 m di halaman sekolah (fmk)				
Seni	4.15	4.17.2 Anak mampu menempelkan gambar Transportasi Darat (seni)				

Mengetahui
Kepala RA. Al-Musthafawiyah

Guru Kelas

Medan, 16 April 2019
Peneliti

Misni Arwati Nst S.Ag S.PdI

Nuraisyah S.Pd

Ikha Putri Rangkuti

Indikator: 2.5.2 Anak berani tampil di depan kelas menyebutkan pengemudi transportasi darat (Sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum berani tampil di depan kelas menyebutkan pengemudi transportasi darat
2	MB	Anak mulai berani tampil di depan kelas menyebutkan pengemudi transportasi darat
3	BSH	Anak sudah berani tampil di depan kelas seperti menyebutkan pengemudi transportasi darat
4	BSB	Anak berani maju ke depan kelas menyebutkan tempat transportasi darat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.10.1 Anak dapat menceritakan pengemudi transportasi darat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan menceritakan pengemudi transportasi darat dengan lancar dan benar
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan menceritakan pengemudi transportasi darat dengan lancar dan benar
3	BSH	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan pengemudi transportasi darat dengan lancar dan benar
4	BSB	Anak sudah bisa mulai bisa menceritakan pengemudi transportasi darat dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.3.1 Berlari 5-10 meter di halaman sekolah (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
2	MB	Anak mulai bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
3	BSH	Anak sudah bisa berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib
4	BSB	Anak lancar berlari 5-10 meter di halaman sekolah dengan terarah ,semangat, tertib

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.15.1 Mewarnai gambar transportasi (seni)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak
1	BB Anak belum bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
2	MB Anak mulai bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
3	BSH Anak sudah bisa mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih
4	BSB Anak sudah lancar mewarnai gambar transportasi darat dengan baik dan rapih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Uji Normalitas Data Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)
1	1	-1,39676	0,081243	0,052632	0,028611
2	1	-1,39676	0,081243	0,105263	-0,02402
3	1	-1,39676	0,081243	0,157895	-0,07665
4	1	-1,39676	0,081243	0,210526	-0,12928
5	2	-0,41385	0,33949	0,263158	0,076332
6	2	-0,41385	0,33949	0,315789	0,023701
7	2	-0,41385	0,33949	0,368421	-0,02893
8	2	-0,41385	0,33949	0,421053	-0,08156
9	2	-0,41385	0,33949	0,473684	-0,13419
10	2	-0,41385	0,33949	0,526316	-0,18683
11	3	0,56905	0,715339	0,578947	0,136392
12	3	0,56905	0,715339	0,631579	0,08376
13	3	0,56905	0,715339	0,684211	0,031128
14	3	0,56905	0,715339	0,736842	-0,0215
15	3	0,56905	0,715339	0,789474	-0,07413
16	3	0,56905	0,715339	0,842105	-0,12677
17	4	1,551955	0,939663	0,894737	0,044927
18	4	1,551955	0,939663	0,947368	-0,0077
19	4	1,551955	0,939663	1	-0,06034

Di dapat untuk $L_{hitung} = 0,186$ dan $L_{tabel} = 0,195$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai *Pre-Test* Eksperimen dinyatakan berdistribusi normal

Uji Normalitas Data Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)
1	5	-1,34164	0,089856	0,052632	0,037225
2	5	-1,34164	0,089856	0,105263	-0,01541
3	5	-1,34164	0,089856	0,157895	-0,06804
4	5	-1,34164	0,089856	0,210526	-0,12067
5	6	-0,67082	0,251167	0,263158	-0,01199
6	6	-0,67082	0,251167	0,315789	-0,06462
7	6	-0,67082	0,251167	0,368421	-0,11725
8	6	-0,67082	0,251167	0,421053	-0,16989
9	7	0	0,5	0,473684	0,026316
10	7	0	0,5	0,526316	-0,02632
11	7	0	0,5	0,578947	-0,07895
12	8	0,67082	0,748833	0,631579	0,117254
13	8	0,67082	0,748833	0,684211	0,064622
14	8	0,67082	0,748833	0,736842	0,01199
15	8	0,67082	0,748833	0,789474	-0,04064
16	9	1,341641	0,910144	0,842105	0,068038
17	9	1,341641	0,910144	0,894737	0,015407
18	9	1,341641	0,910144	0,947368	-0,03722
19	9	1,341641	0,910144	1	-0,08986

Di dapat untuk Lhitung= 0,169 dan Ltabel= 0,195 dengan kriteria $\alpha=0,05$ karena Lhitung < Ltabel maka data nilai *Post-Test* Kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)
1	1	-1,30204	0,096451	0,055556	0,040896
2	1	-1,30204	0,096451	0,111111	-0,01466
3	1	-1,30204	0,096451	0,166667	-0,07022
4	1	-1,30204	0,096451	0,222222	-0,12577
5	1	-1,30204	0,096451	0,277778	-0,18133
6	2	0,076591	0,530525	0,333333	0,197192
7	2	0,076591	0,530525	0,388889	0,141636
8	2	0,076591	0,530525	0,444444	0,086081
9	2	0,076591	0,530525	0,5	0,030525
10	2	0,076591	0,530525	0,555556	-0,02503
11	2	0,076591	0,530525	0,611111	-0,08059
12	2	0,076591	0,530525	0,666667	-0,13614
13	2	0,076591	0,530525	0,722222	-0,1917
14	2	0,076591	0,530525	0,777778	-0,24725
15	3	1,455221	0,927196	0,833333	0,093863
16	3	1,455221	0,927196	0,888889	0,038307
17	3	1,455221	0,927196	0,944444	-0,01725
18	3	1,455221	0,927196	1	-0,0728

Di dapat untuk Lhitung= 0,197 dan Ltabel= 0,200 dengan kriteria $\alpha=0,05$ karena Lhitung < Ltabel maka data nilai *Pre-Test* Kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

No	X1	Z1	F(Z1)	S(Z1)	F(Z1)-S(Z1)
1	4	-1,31555	0,094162	0,055556	0,038606
2	4	-1,31555	0,094162	0,111111	-0,01695
3	4	-1,31555	0,094162	0,166667	-0,0725
4	4	-1,31555	0,094162	0,222222	-0,12806
5	4	-1,31555	0,094162	0,277778	-0,18362
6	5	-0,06924	0,472399	0,333333	0,139066
7	5	-0,06924	0,472399	0,388889	0,083511
8	5	-0,06924	0,472399	0,444444	0,027955
9	5	-0,06924	0,472399	0,5	-0,0276
10	5	-0,06924	0,472399	0,555556	-0,08316
11	5	-0,06924	0,472399	0,611111	-0,13871
12	5	-0,06924	0,472399	0,666667	-0,19427
13	6	1,177075	0,880417	0,722222	0,158195
14	6	1,177075	0,880417	0,777778	0,102639
15	6	1,177075	0,880417	0,833333	0,047084
16	6	1,177075	0,880417	0,888889	-0,00847
17	6	1,177075	0,880417	0,944444	-0,06403
18	6	1,177075	0,880417	1	-0,11958

Di dapat untuk Lhitung= 0,194 dan Ltabel= 0,200 dengan kriteria $\alpha=0,05$ karena Lhitung < Ltabel maka data nilai *Post-Testt* Kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

$$Sx_1 = \frac{\sqrt{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{19(40204) - (2116)^2}}{19(18)}$$

$$= 10,552$$

$$Sx_2 = \frac{\sqrt{n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{19(336091) - (17689)^2}}{19(18)}$$

$$= 30,512$$

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{10,552}{30,512}$$

$$= 0,3458$$

Didapat F hitung = 0,3458 dengan DK pembilang 19-1=18, dk penyebut 19-1=18 di dapat $\alpha=0,05$ dan $f_{\text{tabel}}=2,030$, Tamapak bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yaitu $0,3458 < 2,030$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak . berarti data nilai kelas eksperimen *pre-test* dan *post-test* adalah homogen.

Uji Homogenitas Kelas Kontrol

$$\begin{aligned} Sx_1 &= \frac{\sqrt{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{18(20808) - (1156)^2}}{18(17)} \\ &= 7,5803 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sx_2 &= \frac{\sqrt{n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{18(139392) - (7744)^2}}{18(17)} \\ &= 20,157 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}} = \frac{7,5803}{20,157} \\ &= 0,3760 \end{aligned}$$

Didapat F hitung = 0,3760 dengan DK pembilang 18-1=17, dk penyebut 18-1=17 di dapat $\alpha=0,05$ dan $f_{\text{tabel}}=2,030$, Tamapak bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, yaitu $0,3760 < 2,030$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak . berarti data nilai kelas eksperimen *pre-test* dan *post-test* adalah homogen

1. Hipotesis Pertama

Terdapat Pengaruh Media Tebak Gambar terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Musthafawiyah Kecamatan Sidorejo Kabupaten Medan Tembung Tahun Pelajaran 2019/2020

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{46}{19} = 2,42$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{133}{19} = 7$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 146 - \frac{(46)^2}{19} = 35$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 971 - \frac{(17689)^2}{19} = 40$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} = \frac{7 - 2,42}{\sqrt{\frac{35 + 40}{19 + 19 - 2} \left(\frac{1}{19} + \frac{1}{19}\right)}} = 10,043$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,043$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,030$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,043 > 2,030$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun kelas B-1 di RA Al-Musthafawiyah.

2. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh Lembar Kerja Anak Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2019/2020.

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{34}{18} = 1,88$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{88}{18} = 4,88$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 77 - \frac{(1156)^2}{18} = 13$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 471 - \frac{(7744)^2}{18} = 41$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} = \frac{4,88 - 1,88}{\sqrt{\frac{13 + 41}{18 + 18 - 2} \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{18}\right)}} = 7,194$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,194$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 36 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.030$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $7,194 > 2.030$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media tebak gambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5-6 tahun kelas B-2 di RA Al-Musthafawiyah.

3. Hipotesis ketiga

Ada perbedaan pengaruh Media Tebak Gmabar dengan Lembar Kerja Anak Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Di RA Al-Musthafawiyah Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2019/2020.

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{46}{19} = 2,42$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{88}{18} = 4,88$$

$$SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 146 - \frac{(2116)^2}{19} = 41$$

$$SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 471 - \frac{(7744)^2}{18} = 35$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} = \frac{4,88 - 1,88}{\sqrt{\frac{35 + 41}{18 + 18 - 2} \left(\frac{1}{18} + \frac{1}{18}\right)}} = 5$$

Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 5$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 35 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,030$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} <$

t_{tabel} , sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut disajikan dalam hasil table hasil perhitungan uji hipotesis nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Persenan peningkatan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah:

Peningkatan rata-rata kelas eksperimen adalah:

$$\frac{\text{Rata rata post test}-\text{rata rata pre test}}{\text{Rata- rata pre test}} = \frac{7-2,42}{4,6} = 189\%$$

Peningkatan rata-rata kelas kontrol adalah:

$$\frac{\text{Rata rata post test}-\text{rata rata pre test}}{\text{Rata- rata pre test}} = \frac{5,05-1,94}{1,94} = 160\%$$

Besar perbedaan pengaruh rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah:

$$\frac{\text{Rata rata post test eksperimen}-\text{rata rata post test kontrol}}{\text{Rata rata post test kontrol}} = \frac{7-5,05}{5,05} = 38\%$$

TABEL NILAI KRITIS LILIEFORS

Ukuran sampel	Taraf signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,233
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$

TABEL NILAI DISTRIBUSI F

dk1 dk2	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	242.98 1	243.9 05	244.6 90	245.3 63	245.9 49	246.4 66	246.9 17	247.3 24	247.6 88	248.0 16	248.3 07
2	19.405	19.41 2	19.41 9	19.42 4	19.42 9	19.43 3	19.43 7	19.44 0	19.44 3	19.44 6	19.44 8
3	8.763	8.745	8.729	8.715	8.703	8.692	8.683	8.675	8.667	8.660	8.654
4	5.936	5.912	5.891	5.873	5.858	5.844	5.832	5.821	5.811	5.803	5.795
5	4.704	4.678	4.655	4.636	4.619	4.604	4.590	4.579	4.568	4.558	4.549
6	4.027	4.000	3.976	3.956	3.938	3.922	3.908	3.896	3.884	3.874	3.865
7	3.603	3.575	3.550	3.529	3.511	3.494	3.408	3.467	3.455	3.445	3.435
8	3.313	3.284	3.259	3.237	3.218	3.202	3.187	3.173	3.161	3.150	3.140
9	3.102	3.073	3.048	3.025	3.006	2.989	2.974	2.960	2.948	2.936	2.926
10	2.943	2.913	2.887	2.865	2.845	2.828	2.812	2.798	2.785	2.774	2.764
11	2.818	2.788	2.761	2.739	2.719	2.701	2.685	2.671	2.658	2.646	2.636
12	2.717	2.687	2.660	2.637	2.617	2.599	2.583	2.568	2.555	2.544	2.533
13	2.635	2.604	2.577	2.554	2.533	2.515	2.499	2.484	2.471	2.459	2.448
14	2.565	2.534	2.507	2.484	2.463	2.445	2.428	2.413	2.400	2.388	2.377
15	2.507	2.475	2.448	2.424	2.403	2.385	2.368	2.353	2.340	2.328	2.316
16	2.456	2.425	2.397	2.373	2.352	2.333	2.317	2.302	2.288	2.276	2.264
17	2.413	2.381	2.353	2.329	2.308	2.289	2.272	2.257	2.243	2.230	2.219
18	2.374	2.342	2.314	2.290	2.269	2.250	2.233	2.217	2.203	2.191	2.179
19	2.340	2.308	2.280	2.256	2.234	2.215	2.198	2.182	2.168	2.155	2.144

20	2.310	2.278	2.250	2.225	2.203	2.184	2.167	2.151	2.137	2.124	2.112
21	2.283	2.250	2.222	2.197	2.176	2.156	2.139	2.123	2.109	2.096	2.084
22	2.259	2.226	2.198	2.173	2.151	2.131	2.114	2.098	2.084	2.071	2.059
23	2.236	2.204	2.175	2.150	2.128	2.109	2.091	2.075	2.061	2.048	2.036

NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062	31.8205	63.6567	318.3088
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103

28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
0	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

DOKUMENTASI



Kegiatan disaat anak mendengarkan macam-macam Transportasi Darat



Kegiatan disaat anak satu per satu maju ke depan untuk menebak gambar apa yang diberi guru



Kegiatan disaat anak dan guru menebak gambar Transportasi darat



Kegiatan disaat menebak bentuk Transportasi Darat



Kegiatan disaat anak bernyanyi bersama tentang Transportasi Darat



Kegiatan disaat anak maju satu per satu untuk menempel potongan gambar